

**PENERAPAN METODE *DRILL* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN DAN
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI
KELAS X SMK SWASTA PAB 8 SAMPALI
TAHUN PEMBELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi
Pendidikan akuntansi*

Oleh

ENI SYAFARIDA

NPM. 1302070182



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2017



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Eni Syafarida
N.P.M : 1302070182
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Penerapan Metode *Drill* untuk Meningkatkan Keterampilan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X SMK Swasta PAB 8 Sampali Tahun Ajaran 2016/2017

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Februari 2017

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Eni Syafarida



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 10 Oktober 2018, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Eni Syafarida
NPM : 1302070182
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Drill* untuk Meningkatkan Keterampilan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X SMK Swasta PAB 8 Sampali Tahun Pembelajaran 2016/2017

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Henny Zurika Lubis, SE, M.Si
2. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si
3. Dra. Fatmawarni, MM

1. _____

2. _____

3. _____



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Eni Syafrida
N.P.M : 1302070182
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Drill* untuk Meningkatkan Keterampilan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X SMK Swasta PAB 8 Sampali Tahun Pembelajaran 2016/2017

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2017

Disetujui oleh :
Pembimbing

Dra. Fatmawarni, MM

Diketahui oleh :

Dekan

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

ABSTRAK

ENI SYAFARIDA. NPM 132070182. Penerapan Metode *Drill* Untuk Meningkatkan Keterampilan dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X SMK Swasta PAB 8 Sampali Medan Tahun Pelajaran 2016/2017. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhamadiyah Sumatra Utara Medan.

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan keterampilan dan hasil belajar siswa akuntansi kelas X di SMK Swasta PAB Sampali, dan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa setelah guru menerapkan metode pembelajaran *Drill* pada pokok bahasan Buku Besar.

Subjek dalam peneliti ini adalah siswa kelas X di SMK Swasta PAB 8 Sampali Tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 35 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi dan tes.

Hasil penelitian dapat dilihat bahwa peningkatan hasil belajar siswa pada pokok bahasan buku besar. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siklus I yakni 62,85% dengan jumlah siswa yang tuntas 22 orang. Pada siklus II meningkat menjadi 91,43 % dengan jumlah siswa yang tuntas 32 orang. Sedangkan siswa yang tidak tuntas pada siklus I 37,14% dengan jumlah 13 orang, dan pada siklus II menjadi 8,6% dengan jumlah 3 orang. Dan keterampilan belajar siswa pada siklus I dengan skor rata-rata yaitu 22,2% dan pada siklus II dengan nilai rata-rata yaitu 30,74%

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dan keterampilan siswa pada kelas X SMK Swasta PAB 8 Sampali mengalami peningkatan secara signifikan dan siswa sudah menguasai materi pelajaran Buku Besar.

Kata Kunci : Metode *Drill*, Hasil Belajar dan Keterampilan Belajar Siswa.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr Wb

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkah dan rahmat dan kurnia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini serta shalawat beriring salam pada junjungan Nabi Muhammad Saw yang dengan Kepemimpinan beliau manusia hidup rukun dan damai seperti sekarang ini,

Proposal ini diberi judul "Penerapan Metode *Drill* Untuk Meningkatkan Keterampilan Dan Hasil Belajar Siswa Akuntansi kelas X SMK Swasta PAB 8 Sampali Tahun Ajaran 2016/2017". Dalam penyusunan Skripsi ini banyak sekali pihak yang berjasa membantu penulis, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua penulis: Ayahanda **HASAN BASRI** dan Ibunda **MAISARAH** yang tercinta yang telah membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang telah mengasuh, mengasihi, membimbing dan berkat do'anya yang tiada henti-hentinya berkorban untuk penulis baik mori dan materil dan berkat jerih payahnya mendidik penulis dari kecil hingga dapat menyelesaikan pendidikan samapai tahap penyusunan skripsi ini. Selanjutnya penulis ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani M.APS** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

2. Bapak **Dr. Elfrianto,S.Pd,M.Pd** Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
3. Ibu **Dra.Ijah Mulyani Sihotang M,Si**.Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
4. Ibu **Henny Zurika Lubis SE,M.Si**.Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
5. Ibu **Fatmawarni M.M**.Selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluang waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahannya kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan proposal ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara yang telah memberikan pengajaran kepada penulis selama ini.
7. SMK PAB 8 Sampali,Beserta seluruh guru dan siswa yang telah membantu memperlancar pelaksanaan penelitian.
8. Seluruh keluarga kecil Abangnda Awaludin,kakak Rosa,Alfarid
9. Untuk adik-adik yang kucintai **Khairunnisa dan Ardiansyah** yang telah memberikan motivasi semangat dan dukungan yang tiada henti, memberikan semangat hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.

10. Sahabat-sahabat perjuangan Eka andriyani,Desi wahyuni,Intan efendi

Manurung ,Riska Nurdiana

11. Teman-teman seperjuangan kelas C pagi dan A malam Stambuk 2013 dan teman-teman di program akuntansi FKIP yang selalu memberikan semangat penulis.

Akhirnya pada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini,penulis mengucapkan banyak terima kasih,semoga Allah SWT dapat memberikan balasan atas jasa dan bantuan yang telah diberikan,penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan,hal ini disebabkan oleh terbatasnya waktu,kemampuan,dan pengalaman yang penulis miliki dalam penyajiannya.Penulis juga berharap semoga kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua amin.

Wa'laikumsalam Wr.Wb

Medan,

2017

Penulis

Eni syafarida

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Identifikasi Masalah	5
C.Batasan masalah	5
D.Rumus masalah	6
E.Tujuan Penelitian	6
F.Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	8
A.Kerangka Teoritis.....	8
1. Hakekat Metode Pembelajaran	10
2. Metode <i>DRILL</i>	10
a. Pengrtian Metode <i>DRILL</i>	10
b. Langkah-langkah Metode <i>DRILL</i>	12
c. Kelebihan dan Kelemahan Metode <i>DRILL</i>	13
3. Keterampilan Belajar	18
a. Pengertian Keterampilan	18
b. Indikator Keterampilan	20

4. Hasil Belajar	22
a. Pengertian Belajar	22
b. Pengertian Hasil Belajar	22
c. Aktivitas belajar	24
5. Materi Pembelajaran	24
a. Pengartian buku besar	24
b. Bentuk buku besar	24
B .Kerangka Konseptual	32
C .Hipotesis	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A.Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
1. Lokasi Penelitian.....	35
2. Waktu Penelitian	35
B .Subjek dan Objek Penelitian	36
1. Subjek Penelitian.....	36
2. Objek penelitian	36
C .Variabel dan Defenisi Operasional	37
1. Variabel Penelitian	38
2. Defenisi Operasional.....	38
D.Teknik Penggumpulan Data	41
E .Teknik Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambar umum sekolah	46

a. Propil SMK Swasta PAB 8 Sampali	46
b. Visi dan Misi	46
B. Deskripsi hasil penelitian	47
a. Deskripsi data awal	47
b. Deskripsi hasil pelaksanaan pada siklus I	51
c. Deskripsi hasil keterampilan siklus I	59
d. Deskripsi pelaksanaan siklus II	63
e. Deskripsi hasil keterampilan siklus II	70
BAB V Kesimpulan dan Saran	73
A. Kesimpulan	76
B. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

Daftar tabel

Tabel 1.1 Kriteria Ketuntasan dan Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa.....	4
Tabel 3.1 Tabel Rencana Pelaksanaan Penelitian	35
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas X.....	36
Tabel 3.3 Lembar Observasi Aktivitas siswa selama pembelajaran	42
Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen Soal.....	43
Tabel 3.5 Kisi-kisi instrumen Keterampilan Belajar	44
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi Nilai Siswa Pada Tes Awal	49
Tabel 4.2 Tingkat Hasil Belajar Pre Test	50
Tabel 4.3 Hasil observasi Visual.....	53
Tabel 4.4 Hasil observasi oral activities	54
Tabel 4.5 Hasil observasi listening activities	54
Tabel 4.6 Hasil observasi writing activities	55
Tabel 4.7 Hasil observasi drawing activities	55
Tabel 4.8 Hasil observasi motor activities	56
Tabel 4.9 Hasil observasi mental activities.....	56
Tabel 4.10 Hasil observasi emational activities	57
Tabel 4.11 Nilai Siswa pada siklus 1	58
Tabel 4.12 Tingkat Ketuntasan Siswa Pada Siklus.....	58
Tabel 4.13 Hasil keterampilan siswa dalam bertanggung jawab	60
Tabel 4.14 Hasil keterampilan siswa Dalam Berpikir logis.....	60
Tabel 4.15 Hasil keterampilan siswa dalam Berinisiatip Sendiri	61
Tabel 4.16 Hasil Keterampilan Siswa dalam Kemampuan Fleksibilitas	61

Tabel 4.17 Hasil keterampilan siswa dalam mempunyai gagasan baru.....	62
Tabel 4.18 Hasil observasi Visual.....	65
Tabel 4.19 Hasil observasi oral activities	65
Tabel 4.20 Hasil observasi listening activities	66
Tabel 4.21 Hasil observasi writing activities	66
Tabel 4.22 Hasil observasi drawing activities.....	67
Tabel 4.23 Hasil observasi motor activities	67
Tabel 4.24 Hasil observasi mental activities.....	68
Tabel 4.25 Hasil observasi emational activities	68
Tabel 4.26 Hasil Belajar Siklus 11.....	69
Tabel 4.27 Hasil siklus II	69
Tabel 4.28 Hasil keterampilan siswa dalam bertagung jawab	70
Tabel 4.29 Hasil keterampilan siswa Dalam Berpikir logis	71
Tabel 4.30 Hasil keterampilan siswa dalam Berinisiatip Sendiri	71
Tabel 4.31 Hasil Keterampilan Siswa dalam Kemampuan Fleksibilitas	72
Tabel 4.32 Hasil keterampilan siswa dalam mempunyai gagasan baru.....	72
Tabel 4.33 Keseluruhan Hasil ketuntasan Belajar Siswa Kelas X.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas	38
Gamabar 4.1 Grafik ketuntasan belajar siswa pada tes awal (pre test)	50
Gambar 4.2 Grafik tingkat ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus I.....	59
Gambar 4.3 Grafik Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Silabus

LAMPIRAN 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I

LAMPIRAN 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

LAMPIRAN 4 Angket keterampilan

LAMPIRAN 5 Daftar Nilai Tes Awal (pre Test)

LAMPIRAN 6 Daftar Nilai Siswa Pada Post Tes Siklus I

LAMPIRAN 7 Daftar Nilai Siswa Pada Post Tes Siklus II

LAMPIRAN 8 Total Peningkatan Hasil belajar Siswa

LAMPIRAN 9 Soal Pre Tes

LAMPIRAN 10 Kunci Jawaban Pre tes

LAMPIRAN 11 Soal Post Tes Siklus I

LAMPIRAN 12 kunci Jawaban Post Tes Siklus I

LAMPIRAN 13 Soal Post Tes Siklus II

LAMPIRAN 14 Kunci Jawaban Post Tes Siklus II

LAMPIRAN 15 Lembar Observasi Siklus I

LAMPIRAN 16 Lembar Observasi Siklus II

LAMPIRAN 17Tabel Tabulasi Hasil Angket Keterampilan Belajar Siswa Siklus I

LAMPIRAN 18 Tabel Tabulasi Hasil Angket Keterampilan Belajar Siswa Siklus
II

LAMPIRAN 19 Perhitungan Distribusi Frekuensi Nilai Siswa Pada Pre Tes

LAMPIRAN 20 Perhitungan Distribusi Frekuensi Nilai Siswa Pada Siklus I

LAMPIRAN 21 Perhitungan Distribusi Frekuensi Nilai Siswa Pada Siklus I

BAB I

PENDAHULUAN

A.latar belakang masalah

Pendidikan merupakan proses pengembangan daya nalar, keterampilan, dan moralitas kehidupan pada potensi yang dimiliki oleh setiap manusia. Suatu pendidikan dikatakan bermutu apabila proses pendidikannya berlangsung secara efektif, manusia memperoleh pengalaman yang bermakna bagi dirinya dan produk pendidikan merupakan individu-individu yang bermanfaat bagi masyarakat dan pembangunan bangsa.

Kualitas pendidikan ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di dalam kelas melalui suatu proses pembelajaran. Siswa menentukan dan membentuk makna atau pengetahuan dari materi belajar dan kemudian menyimpannya dalam ingatan. Pengetahuan tersebut sewaktu-waktu dapat diproses dan dikembangkan dengan lanjut.

Masalah pendidikan senantiasa menjadi topik yang menarik untuk dibicarakan dan ditemui solusinya, diantaranya berbagai masalah yang ada, masalah keterampilan siswa merupakan hal yang sangat sering dan tidak pernah habis dibicarakan dalam dunia pendidikan, terkhususnya pada sistem yang diterapkan saat proses pembelajaran pada siswa, dimana para siswa dituntut untuk aktif dan berpartisipasi dalam setiap pembelajaran, suatu pembelajaran dikatakan berhasil apabila timbul perubahan tingkah laku belajar mengajar yang positif pada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Untuk memperoleh pembelajaran yang berhasil maka guru sebagai elemen penting dalam kegiatan

pembelajaran harus selalu proaktif dan responsif terhadap semua fenomena – fenomena yang dijumpai dalam belajar mengajar .

Belajar merupakan suatu proses bagi siswa membangun pemahaman. Pemahaman dapat dibangun apabila siswa aktif dalam proses pembelajaran. Aktifnya tidak siswa dalam proses pembelajaran akan menentukan hasil belajar .

Dari hasil observasi di lapangan yang dilakukan oleh peneliti di SMK SWASTA PAB 8 SAMPALI menunjukkan bahwa saat belajar akuntansi , proses belajar umumnya dilakukan dengan metode ceramah yang membosankan . Hal ini menyebabkan siswa menjadi tidak aktif dalam kelas misalnya malas, kurang semangat dalam mengikuti pelajaran yang di berikan guru . Kurangnya keterampilan belajar siswa yaitu sebagai besar siswa masih kurang percaya diri dalam mengemukakan hasil pemikirannya, kebanyakan siswa tidak menyadari bahwa permasalahan yang di berikan berkaitan erat dengan konsep yang sudah dipelajari sebelumnya sehingga siswa belum terampil pada saat mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. Siswa juga malas bertanya karena tidak tertarik untuk belajar akuntansi.

Akuntansi merupakan salah satu pelajaran di sekolah yang di nilai cukup memegang peran penting dalam membentuk siswa menjadi berkualitas, karena akuntansi merupakan suatu sarana berpikir untuk mengkaji sesuatu secara logis dan sistematis. Akuntansi adalah pola berpikir, pola mengorganisasikan , pembuktian yang logis menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas dan akurat. Kemampuan berpikir kritis, sistematis, logis, kreatif, terampil dan bekerja

sama yang efektif sangat diperlukan dalam kehidupan yang modern yang kompetitif ini. Kemampuan ini dapat dikembangkan melalui belajar akuntansi.

Rendahnya semangat belajar dikarenakan metode pembelajaran yang diberikan kurang bervariasi sehingga timbul kebosanan pada siswa. Suasana kelas terlihat kurang hidup karena siswa menjadi pasif dalam mengikuti kegiatan belajar-mengajar yang diberikan guru. Sehingga dibutuhkan strategi metode pembelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi siswa. Pemilihan dan penggunaan metode yang tepat dan sesuai dengan tujuan kompetensi sangat diperlukan, karena metode adalah cara yang digunakan oleh guru untuk mengadakan hubungan dengan siswa pada saat kegiatan belajar-mengajar berlangsung. Metode pembelajaran yang tepat adalah metode pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan dan minat belajar siswa sehingga hasil belajar akan meningkat. Untuk itu guru sebagai pengarah dan pembimbing tidak hanya pandai dalam memilih metode pembelajaran namun usaha guru untuk mengoptimalkan komponen pembelajaran diperlukan dalam rangka meningkatkan prestasi belajar. Dimana akuntansi merupakan sebuah mata kuliah yang membutuhkan kecermatan, ketelitian dan keterampilan sehingga metode yang digunakan harus sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa.

Metode tersebut di aplikasikan secara terus menerus setiap akan mengajar pelajaran akuntansi sehingga mengakibatkan motivasi peserta didik rendah, jenuh dan kurang antusias dalam mengikuti pelajaran akuntansi, kesannya peserta didik tidak diikuti sertakan dalam proses belajar mengajar serta kurangnya motivasi yang

diberikan guru kepada anak didiknya sehingga hasil yang di peroleh siswa kelas x dalam pelajaran akuntansi cenderung rendah.

Kondisi seperti itu berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari nilai harian akuntansi yang di peroleh dari guru mata pelajaran bapak Boeman SP.d yang dilakukan dikelas X SMK SWASTA PAB 8 SAMPALI .

Adapun data yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Kriteria Ketuntasan dan Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa
SMK SWASTA PAB 8 SAMPALI

No	Nilai	Jumlah siswa	Persentase (%)	Keterangan
1	≥ 75	4	11,43	Tuntas
2	<75	31	88,57	Tidak tuntas
Jumlah siswa		35	100%	

Sumber: Daftar nilai siswa kelas x akuntansi SMK PAB 8 Sampali

Berdasarkan tabel diatas dapat di lihat bahwa hanya 4 orang siswa yang mendapatkan nilai 11,43 % yang dinyatakan tuntas, sementara 31 orang siswa mendapatkan nilai 88,57 % tidak tuntas, sedangkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada mata pelajaran akuntansi yang ditetapkan sekolah adalah 75.

Agar siswa tertarik dan termotivasi belajar dalam usaha untuk meningkatkan hasil belajar penulis perlu di terapkan metode pembelajaran yang relevan. Salah satu metode pembelajaran yang di anggap relevan dengan kondisi yang ada adalah menggunakan metode *Drill*

Metode *Drill* adalah metode mengajar dengan memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk memperoleh suatu keterampilan. Dengan menggunakan metode drill atau latihan, siswa lebih mudah dalam memahami materi mata pelajaran yang sedang di bahas sehingga menimbulkan rasa percaya diri pada siswa bahwa dirinya dapat menguasai akuntansi. Metode *drill* sangat cocok untuk mata pelajaran akuntansi, karena belajar akuntansi pada dasarnya merupakan hasil belajar konsep. Metode drill membuat siswa aktif dalam belajar pada akhirnya terampil menyelesaikan kasus-kasus. Ciri khas dari metode ini adalah kegiatan merupakan pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama. Dengan demikian terbentuklah pengetahuan-siap dan keterampilan-siap yang setiap saat siap untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengkaitkan permasalahan tersebut dalam suatu yang berjudul “**Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Keterampilan dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran akuntansi kelas X SMK SWASTA PAB 8 SAMPALI Tahun Pembelajaran 2016/2017**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Hasil belajar akuntansi siswa yang diteliti adalah hasil belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta PAB 8 Sampali Tahun Pelajaran 2016/2017 untuk membukukan jurnal penyesuaian.

D.Rumus Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah

1. Bagaimana penerapan metode *drill* pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas X SMK SWASTA PAB 8 SAMPALI Tahun Pembelajaran 2016/2017.
2. Bagaimana keterampilan siswa pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas X SMK SWASTA PAB 8 SAMPALI Tahun Pembelajaran 2016/2017.
3. Apakah penerapan metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas X SMK SWASTA PAB 8 SAMPALI Tahun Pelajaran 2016/2017.

E.Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *drill* pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas X SMK SWASTA PAB 8 SAMPALI Tahun Pembelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui bagaimana keterampilan siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas X SMK SWASTA PAB 8 SAMPALI Tahun Pembelajaran 2016/2017.

3. Untuk mengetahui apakah ada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas X SMK SWASTA PAB SAMPALI Tahun Pembelajaran 2016/2017.

F.Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa,diharapkan metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru,dapat menambah wawasan guru untuk menerapkan metode pembelajarn *Drill*, dan juga guru terampil dalam menggunakan metode belajar.
3. Bagi sekolah,sebagai sumbangan dalam rangka perbaikan dan peningkatan mutu dalam penyampaian pelajaran,khususnya mata pelajaran akuntansi.
4. Bagi penulis,dapat menambah wawasan dan pengetahuan baik teori maupun aplikasi di lapangan khususnya tentang metode pembelajaran yang tepat bagi peserta didik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A.Kerangka Teoritis

1.Pengertian Metode Pembelajaran

Pada umumnya Metode adalah langkah penting yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian tujuan. Ini berarti, metode digunakan untuk merealisasi strategi yang telah ditetapkan. Dalam menetapkan kegiatan belajar ini guru harus menetapkan kegiatan mana yang perlu dan tidak perlu dilakukan. Sedangkan pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Menurut Roestiyah dalam Nur'ain dkk (2011:24) Pembelajaran diartikan sebagai suatu bimbingan kepada anak dalam proses belajar''

Metode pembelajaran adalah suatu cara dan siasat penyampain bahan pelajaran tertentu dari suatu mata pelajaran, agar siswa dapat mengetahui, memahami mempergunakan dan menguasai bahan pelajaran. Metode ini mempunyai banyak macam. Pemilihan metode pun dipengaruhi oleh banyak aspek melalui dari materi pelajaran, lingkungan belajar, keadaan siswa, keadaan guru dan sebagainya. Melalui pemilihan metode ini diharapkan guru bisa membangkitkan keterampilan siswa untuk meningkatkan hasil belajar. Suyanto dan jihad (2013:144) menyatakan bahwa metode pembelajaran kepada siswa yang sedang belajar. Untuk dapat menyampaikan pembelajran dengan baik agar siswa lebih mudah memahami

pelajaran, selain guru harus menguasai materi, dia juga diuntut untuk terampil dalam memahami dan menggunakan metode pembelajaran

2. Metode *Drill*

a. Pengertian Metode *Drill*

Metode *Drill* merupakan metode mengajar dengan memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk memperoleh suatu keterampilan. Latihan (*drill*) ini merupakan kegiatan yang selalu diulang-ulang. Metode *drill* sangat cocok untuk mata pelajaran akuntansi, karena belajar akuntansi pada dasarnya merupakan hasil belajar konsep. Penguasaan terhadap konsep akuntansi memerlukan latihan dan pengulangan sehingga metode *drill* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi. Latihan yang teratur dengan frekuensi yang sering serta runut sesuai dengan pokok bahasan dalam akuntansi akan mampu meningkatkan ketuntasan belajar siswa.

Guru yang baik harus menguasai bermacam-macam metode mengajar sehingga dapat memilih dan menentukan metode serta pendekatan yang tepat dan harus diterapkan pada pokok bahasan tertentu pula. Metode mengajar yang sering digunakan di dalam proses belajar mengajar pada saat ini adalah metode konvensional, dalam hal ini metode ceramah, karena metode ini di nilai lebih praktis, mudah dilaksanakan tidak perlu peralatan serta dapat dilakukan untuk mengajngajar siswa yang relatif besar.

Drill merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari sehingga siswa memperoleh suatu keterampilan tertentu. Kata lain mengandung arti bahwa sesuatu itu harus di ulang-ulang, akan tetapi bagaimana pun juga antara situasi yang pertama dengan situasi belajar yang realitas, ia akan berusaha melatih keterampilannya. Bila situasi itu belajar itu di ubah-ubah kondisinya sehingga menuntut respons yang berubah, maka keterampilan akan lebih sempurna.

Ada keterampilan yang dapat disempurnakan dalam jangka waktu pendek dan ada yang membutuhkan waktu cukup lama. Perlu diperhatikan latihan itu tidak diberikan begitu saja kepada siswa tanpa pengertian, jadi latihan itu didahului dengan pengetahuan dasar. Melalui model ini, maka akan memperkuat tanggapan pelajaran pada siswa. Pelaksanaannya secara mekanis untuk mengajarkan berbagai mata pelajaran dan kecakapan.

Metode *Drill* merupakan metode mengajar dengan memberikan latihan-latihan kepada siswa untuk memperoleh suatu keterampilan. Latihan (*drill*) ini merupakan kegiatan yang selalu di ulang-ulang, seperti melatih keterampilan motorik melalui penggunaan alat musik, olahraga, kesenian, dan melatih kecakapan mental, melalui kegiatan menghafal, menggali dan menjumlahkan.

b. Langkah-langkah Metode *Drill*

Menurut Rostiyah N.K (2008;127-128) Untuk kesuksesan pelaksanaan metode latihan itu perlu instruktur/ guru memperhatikan langkah-langkah/ prosuder yang disusun demikian:

1. Gunakanlah latihan ini hanya untuk pelajaran atau tindakan yang dilakukan secara otomatis ialah yang dilakukan oleh siswa tanpa menggunakan pemikiran dan pertimbangan yang mendalam. Tetapi dapat dilakukan dengan cepat seperti gerak refleksi aja seperti: menghafal, menghitung, lari dan cepat.
2. Guru harus memilih latihan yang mempunyai arti luas ialah yang dapat menanamkan pengetahuan pemahaman akan makna dan tujuan latihan sebelum mereka lakukan. Latihan itu juga mampu menyadarkan siswa akan kegunaan bagi kehidupannya saat sekarang ataupun dimasa yang akan datang. Juga dengan latihan itu siswa merasa perlunya untuk melengkapi pelajaran yang diterimanya.
3. Di dalam latihan pendahuluan instruktur harus lebih menekankan pada diagnose, karena latihan permula itu kita belum bisa mengharapkan siswa dapat menghasilkan keterampilan.
4. Perlu mengutamakan ketepatan, agar siswa melakukan latihan secara respon telah tepat, kemudian diperhatikan kecepatan, agar siswa dapat melakukan kecepatan atau keterampilan menurut waktu yang telah ditentukan, juga perlu diperhatikan pula apakah respon telah dilakukan dengan tepat dan cepat.
5. Guru memperhatikan waktu/ masa latihan yang singkat saja agar tidak melatih dan membosankan, tetapi sering dilakukan pada kesempatan lain. Masa latihan itu harus menyenangkan dan menarik, bila perlu dengan mengubah situasi dan kondisi sehingga menimbulkan optimisme pada siswa dan kemungkinan rasa gembira itu bisa menghasilkan keterampilan yang baik.
6. Guru dan siswa perlu memikirkan dan mengutamakan proses-prose yang esensial/ yang pokok atau inti, sehingga tidak tenggelam pada hal-hal yang terendah/ tidak kurang diperlukan.
7. Instruktur perlu memperhatikan perbedaan individual siswa, sehingga kemampuan dan kebutuhan siswa masing-masing tersalurkan dikembangkan. Maka dalam pelaksanaan latihan guru perlu mengawasi dan memperhatikan latihan perseorangan.

c. Kelebihan dan kelemahan Metode *Drill*

Menurut Syaiful & Aswan Zain (2006 : 96) adapun kelebihan metode ini adalah:

1. Untuk memperoleh kecakapan motorik, seperti menulis, menghafal huruf, kata-kata atau kalimat, membuat alat-alat menggunakan alat-alat (mesin

permainan dan alternatif)dalam terampil menggunakan peralatan olahraga.

2. Untuk memperoleh kecakapan mental seperti dalam perkalian, menjumlahkan, pengurangan, pembagian, tanda-tanda(simbol), dan sebagainya.
3. Memperoleh kecakapan dalam bentuk asosiasi yang dibuat, seperti hubungan huruf-huruf dalam ejaan, penggunaan simbol, membaca peta sebagainya.
4. Pembentukan kebiasaan yang dilakukan menambah ketetapan serta menambah kecepatan pelaksanaan.
5. Pemanfaat kebiasaan-kebiasaan yang tidak memerlukan konsentrasi dalam pelaksanaan.
6. Pembentukan kebiasaan-kebiasaan membuat gerakan-gerakan yang kompleks, rumit menjadi otomatis.

Kelemahan metode *drill* adalah sebagai berikut:

1. Menghemat bakat dan inisiatif siswa, karena siswa lebih banyak dibawa kepada penyesuaian dan diarahkan jauh dari pengertian
2. Mnyebabkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan.
3. Kadang-kadang latihan yang dilaksanakan secara berulang-ulang merupakan hal yang monoton, mudah membosankan.
4. Membentuk kebiasaan yang kaku karena bersifat otomatis

5. Dapat menimbulkan verbalisme, terutama pengajaran yang bersifat menghafal. Dimana peserta didik di latih untuk menguasai bahan pelajaran secara hapalan dan otomatis mengingatkannya bila ada pertanyaan yang berkenaan dengan hapalan tersebut tanpa suatu proses berfikir secara logis.

Dari uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa kelebihan utama dari metode latihan ini pada umumnya adalah digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan.

Menurut Syaiful & Aswan Zain (2006:96) Sedangkan metode ini meliputi:

1. Menghemat bakat dan intensitatif siswa, karena siswa lebih banyak dibawa kepada penyesuaian dan diarahkan jauh dari pengertian.
2. Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan.
3. Kadang-kadang latihan dilaksana secara berulang-ulang merupakan hal yang menonton, mudah membosankan
4. Membentuk kebiasaan yang kaku, karena bersifat otomatis dapat menimbulkan verbalisme.

Menurut Suyanto & Jihad (2013:84) mengatakan bahwa dalam melatih siswa, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan guru saat mengajak siswa untuk terlibat penuh dalam proses pembelajaran, yakni.

a.Guru sebagai Fasilitator

Sebagai fasilitator,guru sebaiknya mampu menimbulkan minat, rasa ingin tau siswa, dan memicu agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan menyenangkan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara :

- a. Menjadikan ide dan gagasan pembelajaran bersifat nyata ;
- b. Menggunakan hasil karya anak Menggambarkan bahan pelajaran yang sedang dibahas secara lebih nyata dan hidup;
- c. Membubuhi presentasi dengan analogi dan kiasan;
- d. Menyampaikan presentasi dalam bentuk dialog;
- e. Menggunakan kiasan mental untuk melakukan perjalan khayalan dan imajinasi.

b.Guru sebagai Pembelajar,yang Membuat Siswa Bisa Belajar

Dalam teknik ini,guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menciptakan makna dan nilai penting bagi dirinya terhadap semua materi ajar, dengan cara mendorong mereka menciptakan sesuatu, saat berlangsungnya presentasi. Hal ini akan mengembangkan fungsi otak dalam pembelajaran,yakni sebagai *the seeker and magnifincent of fack.*''Otak berfungsi sebagai pencari dan pemberi arti atau makna.

c.Guru Sebagai Pelatih

kegiatan ini dilakukan dengan asumsi bahwa dalam beberapa hal,para siswa telah memiliki informasi dan keterampilan baru sebelum mengikuti presentasi

resmi dari guru. Mungkin pula dari materi atau kompetensi yang akan disajikan merupakan pengulangan pengalaman sehari-hari pada siswa. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran tersebut lebih bersifat pengembangan dan penyempurnaan penguasaan kompetensi.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam memberikan pembelajaran terhadap siswa, guru seharusnya memperhatikan segalanya kondisi maupun kemampuan siswa dalam menerapkan metode drill ini. Karena proses pembelajaran ini dilakukan secara berlatih berulang ulang, harus dilakukan selingan ataupun waktu istirahat sejenak guna menghindari rasa bosan dari siswa itu sendiri. Latihan yang praktis, mudah dilakukan, serta teratur melaksanakannya membina anak dalam meningkatkan penguasaan keterampilan itu. Bahkan siswa dapat, memiliki ketangkasan itu dengan sempurna. Hal ini menunjang siswa berprestasi dalam bidang tertentu.

3. Keterampilan Belajar

a. Pengertian Keterampilan

Keterampilan adalah cakap dalam menjalankan tugas, mampu dan cekatan. Kata terampil sama artinya dengan cekatan. Terampil atau cekatan ialah kepandaian melakukan sesuatu pekerjaan dengan tepat dan benar'. Seseorang yang dapat melakukan sesuatu dengan cepat tetapi salah tidak dapat dikatakan terampil, demikian pula jika seseorang dapat melakukan sesuatu dengan benar tetapi lambat juga tidak dapat dikatakan terampil, jika seseorang terampil dalam suatu bidang dan tidak ragu-ragu melakukan pekerjaan tersebut, seakan-akan tidak

ada lagi kesulitan-kesulitan yang menghambat maka orang tersebut dapat dikatakan terampil. Ruang lingkup keterampilan cukup luas meliputi perbuatan, berpikir, berbicara, melihat, menulis dan sebagainya. Akan tetapi dalam pengertian sempit biasanya keterampilan lebih ditunjukkan pada kegiatan yang berupa perbuatan.

Menurut Gardon (1994:55) “ Keterampilan adalah kemampuan untuk mengoperasikan pekerjaan secara mudah dan cermat”. Penelitian ini biasanya cenderung pada aktivitas psikomotor .Karena hal ini merupakan kegiatan yang memerlukan praktek dalam mengoprasikan suatu pekerjaan dengan efektif dan efesien, serta kemampuan untuk menggunakan akal pikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dan hasil pekerjaan tersebut.

b.Indikator Keterampilan

Beberapa karateristik yang siswa miliki keterampilan belajar menurut Slameto (2010:85) antara lain mempunyai tanggung jawab,tidak menyadarkan diri sendiri pada orang lain punya kemampuan untuk merekontruksi belajar yang sesuai dengan dirinya atau mengorganisasi belajar,dan mampu berinisiatif sendiri.

1. Bertanggung jawab
2. Mampu berpikir logis dalam mengarahkan tujuan belajar
3. Mampu berinisiatif sendiri
4. Mempunyai kemampuan fleksibilitas dan adabtabilitas yang tinggi terhadap lingkungan

5. Selalu mempunyai gagasan baru

Adapun penjelasan dari indikator di atas yaitu:

1. Bertanggung jawab

- a. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugas
- b. Mau belajar dengan kegagalan
- c. Bersemangat untuk mencapai prestasi yang tinggi

2. Mampu berpikir logis dalam mengarah Tujuan Belajar

- a. Menanggapi atau memberikan komentar terhadap sesuatu dengan penuh pertimbangan
- b. menganalisis sesuatu secara sistematis
- c. Berani menyampaikan kebenaran

3. Mampu berinisiatif sendiri

- a. Hasrat keinginan taunya besar
- b. Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan
- c. Menanggapi pertanyaan yang diajukan

4. Mempunyai kemampuan Fleksibilitas dan Adaptabilitas yang tinggi Terhadap Lingkungan

- a. Menghasilkan gagasan atau jawaban, atau pertanyaan yang bervariasi, dapat melihat sesuatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda

- b. Mencari banyak alternatif atau ranah yang berbeda-beda
- c. Mampu mengubah cara pendekatan atau cara pemikiran

5.Selalu Mempunyai Gagasan Baru

- a. Mencari jawaban atas pertanyaan guru
- b. Mencari alternatif pemecahan untuk memecah masalah yang sama
- c. Mempunyai ide atau pendapatan yang berbeda dari orang lain.

4.Hasil Belajar

Proses belajar merupakan proses yang unik dan kompleks. Keunikan itu disebabkan karena hasil belajar hanya terjadi pada individu yang belajar, tidak pada orang lain , dan sikap individu menampilkan perilaku belajar yang berbeda. Perbedaan penampilan itu disebabkan karena setiap individu mempunyai karakteristik individunya yang khas, seperti minat intelegensi, perhatian, bakat dan sebagainya. Setiap manusia mempunyai cara yang khas untuk mengusahakan proses belajar terjadi dalam dirinya. Individu yang berbeda dapat melakukan proses belajar dengan kemampuan yang berbeda dalam belajar aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik

Menurut Purwanto (2011:43) berdasarkan teori di atas belajar adalah proses untuk membuat perubahan dalam diri seseorang dengan cara berinteraksi dengan lingkungannya untuk mendapatkan perubahan dalam aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik. Pada teori belajar perilaku, proses belajar cukup dilakukan dengan mengikatkan antara stimulasi dan

respon secara berulang, sedangkan pada teori kognitif, proses belajar membutuhkan pengertian dan pemahaman.

Pada umumnya tujuan pendidikan dapat dimasukkan ke dalam salah satu dari tiga ranah, yaitu kognitif, efektif, dan psikomotorik. Subino dalam Purwanto, (2011: 43). Belajar dimaksudkan untuk menimbulkan perubahan perilaku yaitu perubahan dalam aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik. Perubahan-perubahan dalam aspek itu menjadi hasil dengan tujuan pengajaran. Perubahan perilaku hasil belajar itu merupakan perubahan perilaku yang relevan dengan tujuan pengajaran. Oleh karena itu, hasil belajar dapat berupa perubahan dalam kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik.

Hasil belajar sering kali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seorang menguasai bahan yang diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran penggunaan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian dimungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan.

Menurut Purwanto, (2008: 45) menyatakan bahwa, Hasil belajar adalah perolehan dari proses belajar siswa sesuai dengan tujuan pengajaran (*ends are being attained*). Tujuan pengajaran adalah tujuan yang menggambarkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus

dimiliki oleh siswa sebagai akibat dari hasil pengajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku (*behavior*) yang dapat diamati dan diukur.

Menurut Sudjana, (2009: 22) berpendapat bahwa, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Pengalaman yang didapat ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung dan mendapatkan hasil belajar ketika seorang guru memberikan ulangan atau pekerjaan harian.

C. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan-pengetahuan, nilai-nilai sikap, dan keterampilan pada siswa sebagai latihan yang dilaksanakan secara sengaja. Dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka mencapai tujuan belajar. Aktivitas yang dimaksudkan disini penekanannya adalah pada siswa, sebab aktivitas siswa dalam proses pembelajaran tercipta lah situasi belajar aktif,

Paul B. Diedrich (Sardiman: 101) membuat suatu daftar yang berisi 177 macam kegiatan siswa yang antara lain dapat digolongkan sebagai berikut

1. *Visual activities*, yang termasuk didalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
2. *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberisaran, menengluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.

3. *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
4. *Writing activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
5. *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta diagram.
6. *Motor activities*, yang termasuk didalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, memperbaiki, bermain, berkebun, berternak.
7. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
8. *Emotional activities*, seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang gugup.

6. Materi Pelajaran

a. Pengertian Buku Besar

2. Bentuk Buku Besar

1. Buku Besar

Siklus akuntansi diawali dengan terjadinya transaksi dan peristiwa yang direkam dalam dokumen pendukung seperti kwitansi, faktur, nota kredit, dan berbagai dokumen pendukung lainnya. Dokumen pendukung tersebut dianalisis oleh staf akuntansi untuk dijurnal. Jurnal merupakan pencatatan perkiraan debit dan kredit yang harus selalu seimbang. Setelah jurnal, siklus akuntansi berlanjut dengan membuka buku besar.

1) Pengertian Buku Besar

Menurut Sumarso (2004 : 96) “Setelah buku transaksi dicatat dalam jurnal, tahap selanjutnya adalah memindahkan data yang terdapat dalam jurnal kedalam akun-akun yang bersangkutan dibuku besar.” Setiap transaksi yang telah dicatat secara kronologis dalam jurnal dipindahkan kedalam akun-akun yangbersangkutan. Kumpulan akun-akun tersebut dinamakan buku besar (*general ledger*). Secara ringkas buku besar adalah kumpulan akun-akun yang digunakan untuk mencatat dan mengelompokkan transaksi-transaksi sejenis. Buku besar merupakan catatan akuntansi terakhir (*Book Of Final Entry*).

a. Bentuk Buku Besar

Dalam sistem akuntansi kita bebas untuk merancang bukub besar yang sesuai dengan kebutuhan.Namun umumnya yang dipergunakan ada empat macam bentuk buku besar, yaitu bentuk T (*T account*), bentuk skontro, bentuk stafel 3 kolom, dan bentuk stafel 4 kolom.

1. Bentuk T (T account)

Bentuk buku besar ini adalah yang paling sederhana dan hanya berbentuk sepeti huruf T besar. Dari bentuk yang sangat sederhana ini, sebelah kiri merupakan sisi debet dan sisi kanan merupakan sisi kredit. Nomor akun diletakkan di sebelah kanan atas.

kas	No Akun :101
Sisi Debet	Sisi Kredit

2. Bentuk Skontro

Buku besar dengan bentuk skontro adalah buku besar dengan bentuk sebelah menyebelah. Bentuk skontro adalah sebagai berikut:

Debet				Kredit			
Tanggal	Keterangan	Ref	Jumlah	Tanggal	Keterangan	Ref	Jumlah

3. Bentuk Stafel 3 kolom

Buku besar berbentuk stafel 3 kolom adalah sebagai berikut:

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo

4. Bentuk Stafel

Buku besar berbentuk stafel 4 kolom adalah sebagai berikut :

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit

Keterangan :

Tanggal : Diisi tanggal, bulan, dan tahun terjadinya transaksi.

Keterangan : Diisi nama akun/perkiraan .
Ref : Diisi halaman jurnal (sumber data).
Debet : Diisi jumlah uang di sisi debet.
Kredit : Diisi jumlah uang di sisi kredit.
Saldo : Diisi saldo akun yang bersangkutan. Jika bersaldo debet, maka dicatat di kolom debet sebaliknya jika bersaldo kredit dicatat di kolom kredit.

5.2 Memposting Jurnal Ke Buku Besar

a) Posting

Setiap transaksi yang telah dicatat secara kronologis dalam jurnal kemudian dipindahkan ke akun-akun tersebut dinamakan buku besar. Pemindahan dari jurnal umum ke buku besar disebut posting.

b) Teknik Referensi

Teknik referensi adalah mengisi nomor halaman jurnal pada kolom ref (referensi) di buku besar untuk menandakan jurnal tersebut telah diposting ke buku besar.

c) Tata Cara Posting

Tata cara posting dari jurnal ke buku besar adalah sebagai berikut :

- a. Mencatat saldo awal dari data neraca awal jika perusahaan sudah berdiri sebelum periode yang bersangkutan. Akun yang ada di sisi debet neraca dicatat

sebagai saldo akun buku besar dan akun yang di sisi kredit neraca dicatat sebagai saldo kredit akun buku besar

- b. Mencatat tanggal terjadinya transaksi yang di ambilkan dari tanggal transaksi pada jurnal ke kolom tanggal akun buku besar yang bersangkutan.
- c. Mencatat keterangan yang diambil dari keterangan/uraian jurnal ke kolom keterangan akun buku besar yang bersangkutan.
- d. Mencatat jumlah debet jurnal ke kolom akun buku besar yang bersangkutan dalam mencatat jumlah kredit jurnal ke kolom kredit akun buku besar yang bersangkutan.
- e. Mencatat nomor halaman jurnal ke kolom referensi (ref) akun buku besar yang bersangkutan .
- f. Jika akun dalam jurnal sudah dipindahkan ke dalam akun buku besar maka di kolom referesi jurnal dicatat nomor akun yang bersangkutan.

Agar lebih jelas perhatikan proses posting dari jurnal ke buku besar pada contoh berikut.

SEHAT JAYA
JURNAL UMUM
31 Oktober 2009

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2009 okt	01	Kas Modal dahlan		Rp 10.000.000	 Rp 10.000.000

	03	Sewa di bayar dimuka Kas		Rp 3,000,000	Rp 3.000.000
	05	Mesin jahit Kas		Rp 200.000	Rp 200.000
	08	Perlengkapan Kas		Rp 150.000	Rp 150.000
	10	Kas Pendaptan jahitan		Rp 300.000	Rp 300.000
	15	Utang usaha Kas		Rp 200.000	Rp 200.000
	20	Beban gaji Kas		Rp 200.000	Rp 200.000
	30	Kas Pendapatan jahitan		Rp 300.000	Rp300.000

SEHAT JAYA
BUKU BESAR
31 OKTOBER

NAMA AKUN

NO :101

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
2009 okt						Debet	Kredit
	01	Investasi	01	Rp 10.000.000		Rp 10.000.000	
	03	Membayar sewa	01		Rp 3.000.000	Rp 7.000.000	
	05	Membeli mesin	01		Rp 200.000	Rp 6.800.000	
	08	Membeli perleng	01		Rp 150.000	Rp 6.650.000	

	10	Mene hasil jahitan	01	Rp 300.000		Rp 6.950.000	
	15	Membayar utang	01		Rp 200.000	Rp 6.750.000	
	20	Membayar gaji	01		Rp 200.000	Rp 6.550.000	
	30	Mene hasil jahit	01	Rp 300.000		Rp 6.850.000	

Nama akun :sewa di bayar dimuka

No 102

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
2009	03					Debet	Kredit
okt		Membayar sewa	01	Rp 3.000.000		Rp 3.000.000	

Nama akun :Perlengkapan

No :103

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
2009						Debet	Kredit
okt	01	Saldo	01			Rp 300.000	
		Membeliperlenkapan		Rp 150.000		Rp 450.000	

Nama akun :mesin jahit

no akun :151

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
2009						Debet	Kredit
okt	05	Membeli mesin jahit	01	Rp 200.000		Rp 200.000	

Nama akun : Utang usaha

no akun :201

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
2009 okt						Debet	Kredit
	01	Saldo					Rp 300.000
	01	Membayar utang	01	Rp 200.000			Rp 100.000

Nama akun :modal dahlan

No akun:301

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
2009 okt						Debet	Kredit
	01	Investasi	01		Rp 10.000.000		Rp 10.000.000

Nama akun :pendapatan jahitan

No akun :401

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
2009 okt						Debet	Kredit
		Mene hasil jahit	01		Rp 300.000		Rp 300.000
		Mene hasil jahit	01		Rp 300.000		Rp 600.000

Nama akun :beban gaji

No akun :502

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
2009 okt						Debet	Kredit
	20	Membayar gaji	01	Rp 200.000		Rp 200.000	

Keterangan :

- a. mencatat tanggal terjadinya transaksi.
- b. Memberi nama akun buku besar, contoh :kas
- c. Mencatat angka kolom, debet di jurnal kolom debet pada buku besar yang bersangkutan.
- d. Mencatat nomor halaman jurnal ke kolom referensi (ref) pada akun buku besar yang bersangkutan.
- e. Jika jurnal sudah diposting ke buku besar, maka kolom referensi di jurnal, dituliskan kode akun yang bersangkutan.

5.3 Neraca saldo

Tahapan siklus setelah memposting buku besar adalah menyusun daftar saldo atau neraca saldo. Neraca saldo merupakan daftar yang berisi semua saldo akhir dari akun buku besar yang dicatat secara sistematis. Menurut nomor akun buku besarnya, disertai saldo debet atau kredit akun yang bersangkutan. Berikut ini adalah neraca saldo Sehat Jaya.

SEHAT JAYA
NERACA SALDO
31 Oktober 2009

No	Nama akun	Debet	Kredit
	Kas	Rp 6.850.000	
	Sewa dibayar dimuka	Rp 3.000.000	
	Perlengkapan	Rp 450.000	
	Mesin	Rp 200.000	

	Utang usaha		Rp 100.000
	Modal dahlan		Rp 10.000.000
	Pendapatan jahitan		Rp 600.000
	Beban gaji	Rp 200.000	
	Jumlah	Rp 10.700.000	Rp 10.700.000

B.Kerangka konseptual

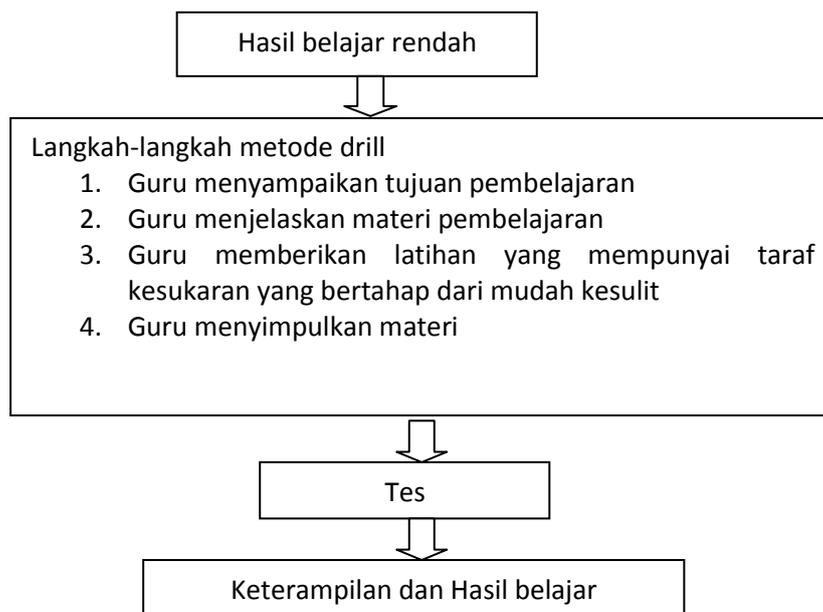
Penelitian ini mengamati keberhasilan hasil belajar dan keterampilan belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi khususnya pada standart kompetensi pencatatan buku besar dengan menerapkan metode pembelajaran *Drill* hasil belajar dan keterampilan belajar siswa merupakan indikator keberhasilan seseorang dalam usaha penyampaian materi pembelajaran.

Indikator keberhasilan siswa dalam penelitian ini adalah terjadi peningkatan atau kemajuan keterampilan dan hasil belajar yang diperoleh siswa dalam menerapkan pencatatan jurnal umum.Dengan demikian pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran drill diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran menarik dan menyenangkan,sehingga siswa menjadi terampil dalam pembelajaran akuntansi khususnya dalam menerapkan pencatatan ayat jurnal penyesuaian.

Adapun permasalahan yang dihadapi dalam mata pelajaran akuntansi di SMK Swasta PAB 8 Sampali adalah kurangnya minat dan antusiame siswa dalam mengikuti pelajaran akuntansi yang berdampak pada rendah hasil belajar dan

keterampilan siswa. Banyak siswa yang menghindari mengerjakan tugas dan tidak fokus mengikuti pelajaran akuntansi sehingga pemahaman mereka sangat kurang. Dalam pembelajaran akuntansi siswa dituntut untuk memahami sebuah konsep sehingga diperoleh pemahaman yang bersifat tahan lama dan menguasai konsep-konsep. Oleh karena itu diperlukan berbagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran antara lain dengan menggunakan metode yang tepat.

Keuntungan yang diperoleh melalui metode ini yaitu memberi pengalaman praktek kepada siswa dalam bentuk latihan-latihan, sehingga kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal atau kasus-kasus yang ada akan meningkat karena siswa telah terbiasa mengerjakan soal dan memahami konsep dengan baik. Dalam setiap proses pembelajaran, latihan menjadi komponen utama yang harus dirancang dan dilaksanakan. Dengan demikian hasil belajar dan keterampilan siswa juga akan meningkat.



Gambar 2.1 kerangka koseptual

C.Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang ditanyakannya yang masih perlu dibuktikan dari penelitian yang berdasarkan kata-kata sesuai dengan kenyataan(menurut Arianto 2010:71)

Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “adanya peningkatan keterampilan dan hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Swasta PAB 8 Sampali dengan menerapkan metode *drill* tahun pelajaran 2106/2017.

BAB III
METODE PENELITIAN

A .Lokasi dan waktu penelitian

1) Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di SMK Swasta PAB 8 Sampali Tahun ajaran 2016/2017 yang beralamat di jalan Pasar Hitam No 69 Kec Percut Seituan Kab Deli Serdang

2) Waktu penelitian

Pelaksanaan waktu penelitian ini direncanakan selama enam bulan yaitu desember sampai april 2017

Tabel 3.1

Tabel Rencana Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi	■	■	■																					
2	Pengajuan judul			■																					
3	Penulisan proposal				■	■	■	■	■																
4	Bimbingan								■	■	■	■	■												
5	Seminar proposal											■	■												
6	Surat izin penelitian													■	■	■	■								
7	Pelaksanaan riset													■	■	■	■								
8	Penulisan skripsi																		■	■	■				
9	Bimbingan skripsi																			■	■				
10	Sidang meja hijau																					■	■	■	■

B .Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Adapun yang menjadi penelitian ini adalah siswa kelas X akuntansi SMK Swasta PAB 8 Sampali Tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 1 kelas berjumlah 35 siswa.

Tabel 3.2

Jumlah Siswa Kelas X SMK Swasta PAB 8 Sampali

Kelas	Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
X	3	32	35
	Total		35

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek yang akan di teliti adalah penggunaan metode *Drill* untuk meningkatkan keterampilan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi kelas X SMK Swasta PAB 8 Sampali Tahun Pelajaran 2016/2017.

1. Defenisi Operasional

a. Metode *Drill*

Metode merupakan langkah penting yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian tujuan dan *Drill* merupakan suatu cara mengajar dengan memberikan latihan-latihan terhadap apa yang telah dipelajari siswa. Maka metode Drill adalah metode mengajar dengan memberikan

latihan-latihan kepada siswa untuk memperoleh suatu keterampilan. Melalui metode *drill* akan ditanamkan kebiasaan tertentu dalam bentuk latihan. Dengan latihan terus-menerus, maka akan tertanam dan akan menjadi kebiasaan.

b. Keterampilan

Menurut Gardon (1994:55) Keterampilan adalah kemampuan untuk mengoperasikan dan mengembangkan sesuatu secara mudah, cermat, cepat, dan tepat yang membutuhkan kemampuan dasar dari dalam diri siswa yang pada akhirnya berpengaruh pada daya pikir siswa.

Menurut Slameto (2010 :85) Indikator keterampilan yaitu:

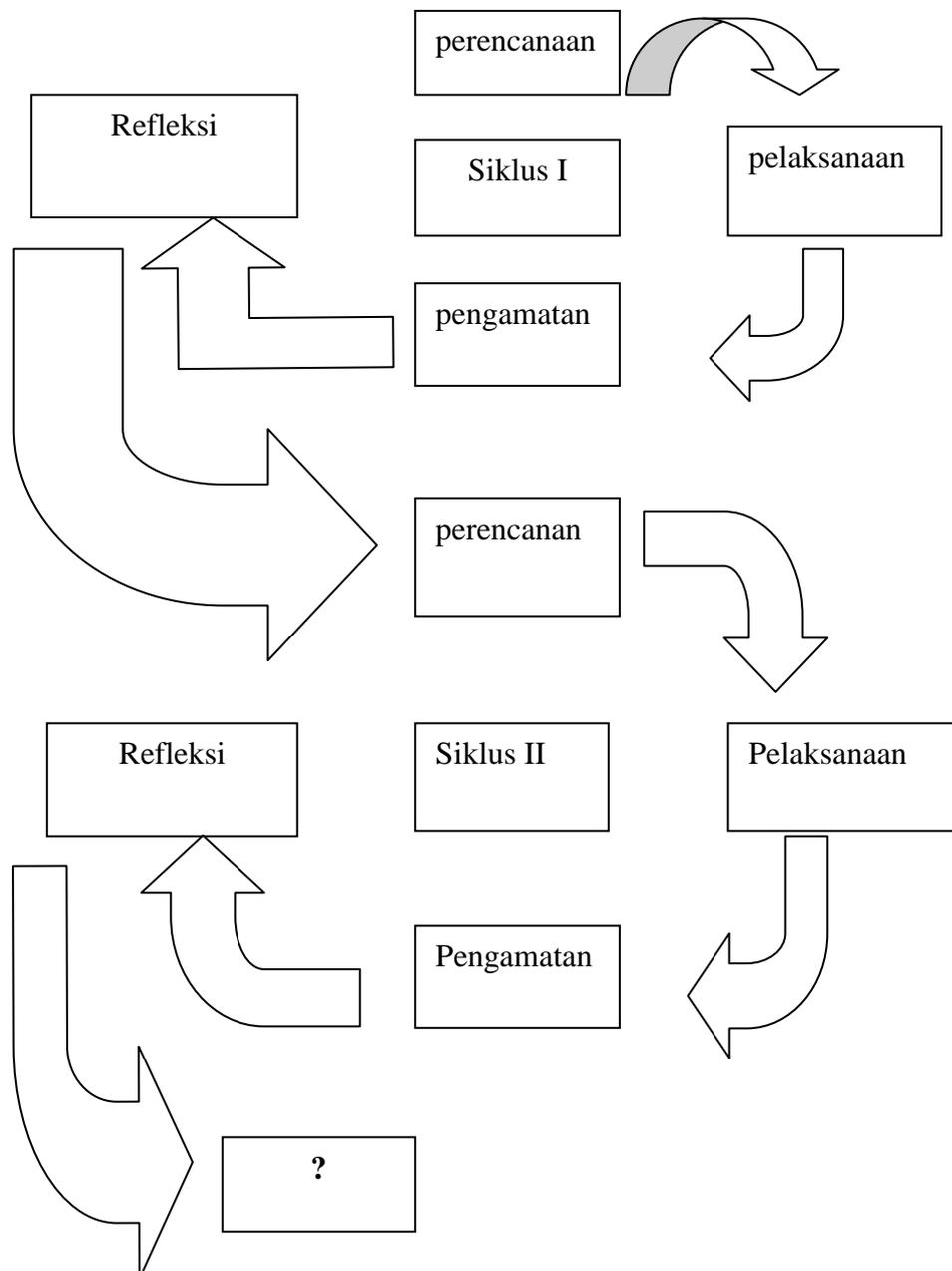
1. Bertanggung jawab
2. Mampu berpikir logis dalam mengarahkan tujuan belajar
3. Mampu berinisiatif sendiri
4. Mempunyai kemampuan fleksibel dan adaptabilitas yang tinggi terhadap lingkungan
5. Selalu mempunyai gagasan baru

c. Hasil belajar

Hasil belajar adalah tes tertulis yang telah mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran akuntansi. Hasil pembelajaran akuntansi diperoleh dari tes hasil belajar yang dibuat oleh penelitian diberikan pada siswa.

C .Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Arikunto (2010: 137) mengemukakan secara garis besar terdapat empat tahapan yang dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas yaitu: (1) perencanaan (planning), (2) pelaksanaan (acting), (3) pengamatan (observing), (4) refleksi (reflecting). Adapun model dan penjelasan masing-masing tahap sebagai berikut :



Gambar 3.1

Model Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis & Mc Tanggart

(Suharsimi Arikanto, 2013:137)

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mengikuti beberapa tahap. Tahapan-tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Siklus 1

a. Perencanaan Tindakan Perencanaan tindakan yang dilakukan adalah:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran dengan mengacu pada tindakan yang diterapkan dalam penelitian yaitu dengan mempersiapkan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan essay tes.
- 2) Menyusun instrumen penelitian

b. Pelaksanaan Tindakan

Deskriptif tindakan yang akan diterapkan adalah sebagai berikut :

- 1) Melakukan proses pembelajaran
- 2) Memberikan tes siklus pertama pada siswa
- 3) Mengevaluasi hasil belajar siswa

c. Pengamatan Tindakan

Pengamatan dilakukan terhadap :

- 1) Situasi kegiatan belajar mengajar
- 2) Kemampuan dan keterampilan siswa dalam mengerjakan soal

d. Refleksi Terhadap Tindakan

Penelitian menganalisa hasil pekerjaan siswa serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan hasil itu dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat guna

menentukan langkah berikutnya, berdasarkan refleksi dari pengamat maka peneliti akan membuat rencana tindakan selanjutnya yang sudah direvisi dan akan dilaksanakan pada siklus berikutnya.

2.Siklus 11

a. Perencanaan Tindakan

Penelitian menyusun rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama yaitu:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran dengan mengacu pada tindakan yang diterapkan dalam penelitian yaitu dengan menerapkan silabus, RPP dan essay tes.

- 2) Menyusun instrumen penelitian

b. Pelaksanaan Tindakan

Peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama yaitu:

- 1) Melakukan proses pembelajaran
- 2) Memberikan tes siklus kedua kepada siswa
- 3) Mengevaluasi hasil belajar siswa

c. Pengamatan Tindakan

Peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran siklus kedua, yaitu:

- 1) Situasi kegiatan belajar mengajar
- 2) Kemampuan dan keterampilan siswa dalam mengerjakan soal

d. Refleksi Terhadap Tindakan

Peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menganalisis untuk serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran.

D . Teknik Pengumpulan Data

1.Observasi

Untuk memperoleh tingkat kemampuan belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar,dilakukan pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung oleh observasi dengan menggunakan lembar observasi. Teknik observasi yang dilakukan dalam peneliti ini adalah observasi dengan menggunakan format yang sudah disiapkan, dan memberikan tandak cheek list pada lembar observasi

Pada dasarnya teknik obsevasi digunakan untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena-fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan perubahan atas penelian tersebut,bagi pelaksanaan observasi untuk melihat objek moment tertentu,sehingga mampu memisahkan antara yang diperlukan dan tidak di perlukan .(Margon, 2007:159)

Tabel 3.3

Lembar Observasi

Aktivitas siswa selama pembelajaran

Satuan pendidikan : SMK Swasta PAB 8 Sampali

Mata pelajaran : Pendidikan akuntansi

Kompetensi Dasar : buku besar

Kelas :X akuntansi

Petunjuk :

Berilah tanda ceklis pada 1,2,3dan 4 menurut observasi anda.

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Mendengar penjelasan guru				
2	Aktif dalam kegiatan pembelajaran				
3	Keberanian bertanya dan mengeluarkan pendapat saat proses dilaksanakan latihan				
4	Mampu membaca bentuk soal				
5	Ikut serta dalam melakukan latihan yang berulang-ulang				
6	Mencari alternatif pemecahan untuk memecahkan masalah yang sama				
7	Melakukan perbaikan atas kesalahan				
8	Minat dan kedisiplinan siswa				

Keterangan

1=kurang

2=cukup

3=baik

4=sangat baik

Kriteria penilaian dari setiap indikator observasi:

- a) Jika siswa kurang dapat melaksanakan pertanyaan dalam observasi dengan baik diberi nilai 1(kurang)
- b) Jika siswa mampu melaksanakan pertanyaan dalam observasi tapi masih terdapat banyak kekurangan maka diberi 2 (cukup)
- c) Jika siswa dapat melaksanakan pertanyaan observasi dengan baik walaupun masih terdapat beberapa kekurangan maka diberi nilai 3(baik)
- d) Jika siswa dapat melaksanakan pertanyaan dalam observasi dengan sangat sempurna walaupun tanpa kekurangan maka diberi nilai 4(sangat baik)

2. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang di miliki oleh individu atau kelompok (Arikunto 2010:193). Tes yang di berikan tes uraian (essay tes) dan tes yang telah baku yaitu diambil dari buku teks yang telah baku sesuai materi yang dipelajari yang berpedoman pada kurikulum tingkat satuan pendidikan .

Tabel 3.4

Kisi-kisi instrumen Soal

No	Aspek kompetensi	Tarif kompetensi	Total	Bobot nilai
		C1 C2 C3		

1	Menjelaskan pengertian buku besar	1	-	-	1	5
2	Menjelaskan fungsi buku besar	-	1	-	1	15
3	Mencatat pembukuan buku besar	-	-	8	8	70
	Total				10	100

Keterangan :C1 :pengetahuan

C2 :pemahaman

C2 :penerapan

Tabel 3.5

Kisi-kisi instrumen Keterampilan Belajar

	Indikator	Nomor item	Jumlah
1	Bertanggung jawab	1,2	2
2	Mampu berpikir logis dan mengarahkan tujuan belajar	3,4	2
3	Mampu berinisiatif sendiri	5,6	2
4	Mempunyai kemampuan fleksibilitas dan adaptabilitas yang terhadap lingkungan	7,8	2
5	Selalu mempunyai gagasan baru	9,10	2

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah analisis deskriptif kuantitatif untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa dilakukan dengan cara memberikan soal tes tertulis pada setiap selesai pelaksanaan pembelajaran pada setiap siklus.

- a. Untuk menghitung rata-rata kelas dengan rumus

$$x = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \text{ (Sudjana 2002:67)}$$

Dimana : f_i = Banyak Siswa

x_i = Nilai masing-masing siswa

- b. Menghitung ketuntasan belajar siswa, terdapat kriteria ketuntasan belajar perorang dengan klasikal:

Seseorang siswa dikatakan telah tuntas belajar jika siswa telah mencapai skor 75% atau 75. Ketuntasan tersebut dihitung dengan menggunakan rumus :

$$DS = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa} \times 100\%}{\text{Skor maksimal}}$$

Dimana :

DS

Dengan kriteria:

$0\% \leq DS < 75\%$: Siswa belum tuntas belajar

$75\% \leq DS \leq 100\%$: Siswa tuntas belajar

Suatu kelas dinyatakan tuntas belajar jika kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap $\geq 75\%$. Ketuntasan tersebut dihitung dengan rumus:

$$D = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Diman : D :Presentasi kelas yang telah di capai daya serap $\geq 75\%$

X :Jumlah siswa yang telah mencapai daya serap $\leq 75\%$

N : Jumlah siswa sampel penelitian

Belajar kreteria ketuntasan belajar, jika dikelas tersebut telah terdapat siswa yang mencapai daya serap 75% maka ketuntasan secara keseluruhan telah terpenuhi

BAB 4

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambar Umum Sekolah

a. Profil SMK Swasta PAB 8 Sampali

Nama Sekolah : SMK SWASTA PAB 8 SAMPALI

IZIN Operasional : 421/4910/PDM/2017

NPSN : 10260039

Alamat : Jl. Pasar Hitam No.69 Sampali Kec. Percut
Sei tuan Kab. Deli Serdang

No Telepon : 061-6639947

Nama Yayasan : Persatuan Amal Bakti (PAB) SUMUT

Alamat Yayasan : Jl. K. L Yos Sudarso No. 19 A Medan

No Telp : 061- 6619059

Nama Kepala Sekolah : TOTO SURYANTO,S.Pd

No Hp : 0823-7063-7123

Katagori Sekolah : Swasta

Tahun didirikan/Beroperasi : 2008/2008

Kepemilikan Tanah/Bagunan: Milik Persatuan

No Rekening Rutin Sekolah : KANTOR KAS CEMARA No Rek:

129.02.04.002068-1

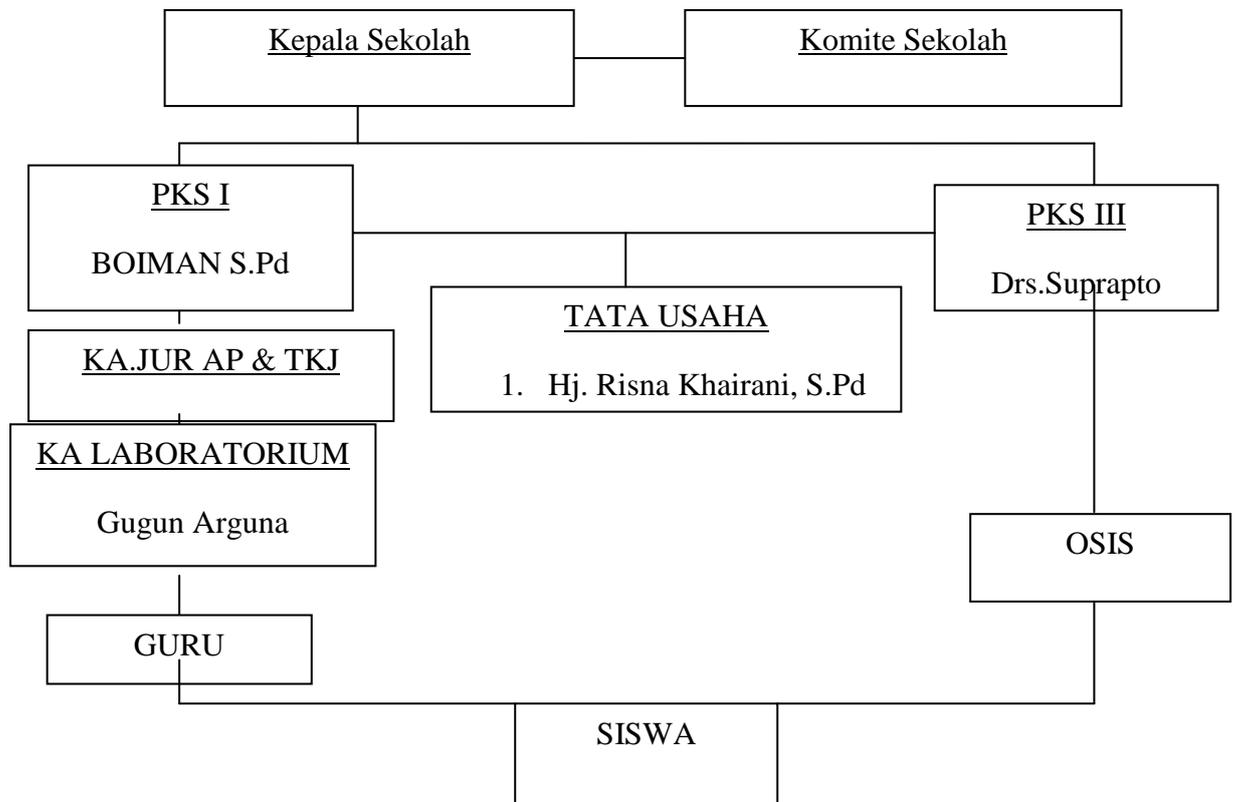
b. Visi dan Misi SMK Swasta PAB 8 Sampali

Visi SMK Swasta PAB 8 Sampali

➤ Terwujudkan sekolah menengah kejuruan yang unggul dan profesional serta dapat menghasilkan lulusan yang siap bekerja, bermutu. Serta berakhlak mulia.

Misi SMK Swasta PAB 8 Sampali

- Mengembangkan sistem sekolah menengah kejuruan yang adaptif fleksibel, dan berorientasi masa depan.
- Membangun watak dan semangat belajar yang berkesinambungan terhadap anak didik.
- Memantapkan kepribadian anak didik yang bertakwa, percaya diri, berakhlak mulia
- Meningkatkan kemampuan/kecerdasan, profesionalisme dan kemandirian anak didik yang siap berkompetisi
- Menambah sarana dan prasarana sebagai instrumen anak didik dalam pembelajaran sehingga anak didik kompeten dalam bidangnya.
- Meningkatkan profesionalisme para staf pengajar (guru).
- Memelihara dan meningkatkan hubungan dengan masyarakat lingkungan sekolah khususnya dengan DU/DI.



B Deskripsi Hasil Penelitian

a. Deskripsi data awal

Sebelum penilaian dilaksanakan penelitian melakukan observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal kelas yang akan diberi tindakan, yaitu kelas XI Akuntansi SMK Swasta PAB 8 Sampali Medan 2016/2017.

Penelitian yang dilaksanakan meliputi dua siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Data hasil penilaian ini diperoleh dari hasil observasi dan pemberian tes yang berisikan butir pertanyaan pengertian buku besar dengan bentuk soal essay test yang dilaksanakan oleh penulis dan observasi selama proses pembelajaran berlangsung, baik siklus 1 maupun siklus II.

Sebelum membahas hasil nilai siswa pada tiap siklus tindakan yang dilakukan, langkah pertama yang dilakukan adalah menganalisis hasil nilai siswa sebelum diterapkan metode pembelajaran Drill yang diperoleh dari pekerjaan siswa pada tes yang sudah disiapkan oleh peneliti setelah diadakannya koreksi maka didapat hasil yang belum memuaskan. Hasil koreksi tes awal dari 35 siswa yang ada dikelas tersebut yang mencapai KKM yang telah ditentukan sekolah >75.

Adapun hasil belajar tes awal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Distribusi frekuensi Nilai Siswa Pada Tes Awal

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	55-60	9	25,71%
2	65-70	11	31,42%
3	75-80	15	42,85%
4	-	-	-
5	-	-	-
N=		35	100%

Berdasarkan keterangan tabel dapat diketahui bahwa dari jumlah keseluruhan siswa keseluruhan siswa sebanyak 35 orang siswa, terdapat 9 orang siswa (25,71%) yang mendapat nilai 55-60, 11 orang siswa (31,42%) yang mendapat nilai 65-70, 15 orang siswa (42,85%) yang mendapat nilai 75-80.

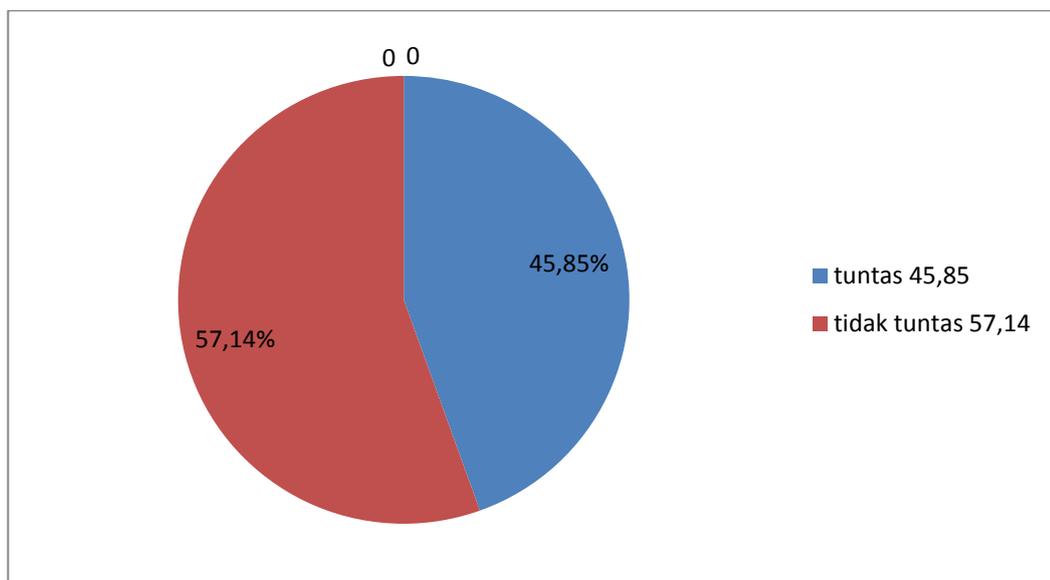
Tabel 4.2
Tingkat Hasil Belajar Pre Test

No	Jumlah siswa	Keterangan	Persentase
1	15	Tuntas	45,85 %
2	20	Tidak tuntas	57,14 %
Jumlah	35		100 %

Berdasarkan keterangan tabel di atas, dari 35 siswa terdapat 15 siswa (45,85%) mencapai nilai tuntas, dan terdapat 20 siswa (57,14 %) tidak mencapai nilai tuntas dengan nilai rata-rata (%) dengan KKM ditetapkan 75.

Adapun grafik ketuntasan belajar dari keterangan di atas adalah sebagai berikut :

Grafik 4.1
Grafik ketuntasan belajar siswa pada tes awal (pre test)



Berdasarkan pengamatan penelitian, kondisi awal sebelum peneliti mengenalkan metode pembelajaran drill, para siswa dalam menerima mata pelajaran kurang termotivasi dan terlihat siswa asik dengan kegiatannya sendiri, disebabkan masih banyak siswa yang menganggap bahwa pelajaran yang dipelajarinya merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan sehingga siswa merasa jenuh.

Bertolak dari kondisi awal tersebut, maka penelitian merencanakan tindakan penelitian dengan menerapkan metode pembelajaran Drill pada pokok bahasan ayat jurnal penyesuaian di kelas X akuntansi.

b. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Pada Siklus 1

a. Pelaksanaan tindakan (Planning)

Adapun perencanaan tindakan pada siklus 1 ini berdasarkan pada tinjauan serta tindakan awal yang dilakukan peneliti sehingga peneliti harus melakukan penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada materi buku besar dengan menggunakan metode pembelajaran drill.
2. Menyiapkan media pembelajaran yang sesuai dengan metode pembelajaran drill yang akan digunakan dalam proses pembelajaran .
3. Menyusun lembar observasi guna mengamati proses pembelajaran
4. Menyusun evaluasi

5. Menyusun lembar kerja siswa

b. Pelaksanaan Tindakan (action)

Pada pelaksanaan tindakan ini peneliti sudah menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam mengajar termasuk observer yang membantu dalam mengobservasi.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti antara lain sebagai berikut:

1. Mengucap salam
2. Mengkondisikan kelas dengan cara merapikan tempat merapikan tempat duduk, meja belajar siswa yang belum rapi dan mengamati tingkat kebersihan kelas.
3. Guru memberiakan motivasi kepada siswa
4. Guru menjelaskan bahwa pada pembahasan materi buku besar pada bagian sistem pencatatan buku besar akan diterapkan metode drill .
5. Guru menunjukkan tentang materi buku besar
6. Guru menyampaikan materi tentang buku besar dan membuat akun akunnya
7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
8. Guru memberikan tes siklus 1 kepada siswa secara individu
9. Guru bersama-sama siswa memeriksa hasil latihan
10. Guru menyimpulkan materi pembelajaran

c. Pengamatan Tindakan (Observing)

Bersasarkan hasil obsevasi yang dilakukan peneliti memperoleh bahwa masih ada siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran serta memperhatikan pada saat guru menerangkan, serta aktivitas peneliti sebagai guru kelas kurang memperhatikan kondisi kelas yang kurang kondusif sehingga mempengaruhi aktifitas belajar siswa hal ini dikarenakan siswa belum terbiasa belajar dengan menggunakan metode pembelajaran drill yang disampaikan peneliti.

Berikut tabel observasi yang dilakukan oleh guru pada proses pembelajaran.

a. Observasi Aktivitas Siswa

1. Visual activities (mendengarkan penjelasan guru)

Tabel 4.3
Hasil observasi Visual

No	Kreteria jawaban	Jumlah	Persentase %
1	Kurang baik	13	37,14%
2	Cukup baik	11	31,43%
3	Baik	5	14,28%
4	Sangat baik	6	17,14%
	Jumlah	35	100%

Dari hasil observasi diatas dapat diketahui bahawa dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 35 orang siswa, sebanyak 13 orang siswa (37,14% kurang minat dalam mendengarkan penjelasan guru, 11 orang siswa (31,43%) cukup minat dalam mendengarkan penjelasan guru, 5 orang siswa (14,28%) yang baik dalam

mendengar penjelasan guru dan 6 orang siswa (17,14%) yang sangat baik mendengarkan penjelasan guru.

2. Oral activities (aktif dalam kegiatan belajar)

Tabel 4.4
Hasil observasi oral activities

No	Kreteria jawaban	Jumlah	Persentase %
1	Kurang baik	11	31,43%
2	Cukup baik	11	31,43%
3	Baik	7	20%
4	Sangat baik	6	17,14%
	Jumlah	35	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah hasil observasi dari keseluruhan siswa sebanyak 35 orang. Terdapat yang kurang baik ada 11 orang siswa (31,43%), cukup baik ada 11 orang siswa (31,43%), baik ada 7 orang siswa (20%), sangat baik ada 6 orang siswa (17,14%).

3. Listening activities

Tabel 4.5
Hasil observasi listening activities

No	Kreteria jawaban	Jumlah	Persentase %
1	Kurang baik	6	17,14%
2	Cukup baik	12	34,28%
3	Baik	9	25,71%

4	Sangat baik	8	22,85%
	Jumlah	35	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah hasil observasi dari keseluruhan siswa sebanyak 35 orang. Terdapat yang kurang baik ada 6 orang siswa (17,14%), cukup baik ada 12 orang siswa (34,28%), baik ada 9 orang siswa (25,71%), sangat baik ada 8 orang siswa (22,85%).

4. Writing activities

Tabel 4.6
Hasil observasi writing activities

No	Kreteria jawaban	Jumlah	Persentase %
1	Kurang baik	11	31,43%
2	Cukup baik	8	22,85%
3	Baik	10	28,57%
4	Sangat baik	7	20%
	Jumlah	35	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah hasil observasi dari keseluruhan siswa sebanyak 35 orang. Terdapat yang kurang baik ada 11 orang siswa (31,43%), cukup baik ada 8 orang siswa (22,85%), baik ada 10 orang siswa (28,57%), sangat baik ada 7 orang siswa (20%).

5. Drawing activities

Tabel 4.7
Hasil observasi drawing activities

No	Kreteria jawaban	Jumlah	Persentase %
1	Kurang baik	9	25,71%
2	Cukup baik	9	25,71%
3	Baik	10	28,57%
4	Sangat baik	7	20%
	Jumlah	35	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah hasil observasi dari keseluruhan siswa sebanyak 35 orang. Terdapat yang kurang baik ada 9 orang siswa (25,71%), cukup baik ada 9 orang siswa (25,71%), baik ada 10 orang siswa (28,57%), sangat baik ada 7 orang siswa (20%).

6. Motor activities

Tabel 4.8
Hasil observasi motor activities

No	Kreteria jawaban	Jumlah	Persentase
1	Kurang baik	9	25,71%
2	Cukup baik	7	20%
3	Baik	8	22,85%
4	Sangat baik	11	31,43%
	Jumlah	35	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah hasil observasi dari keseluruhan siswa sebanyak 35 orang. Terdapat yang kurang baik ada 9 orang siswa (25,71%), cukup baik ada 7 orang siswa (20%) , baik ada 8 orang siswa (22,85%), sangat baik ada 11 orang siswa (31,43%).

7. Mental activities

Tabel 4.9
Hasil observasi mental activities

No	Kreteria jawaban	Jumlah	Persentase
1	Kurang baik	8	22,85%
2	Cukup baik	6	17,14%
3	Baik	11	31,43%
4	Sangat baik	10	28,57%
	Jumlah	35	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah hasil observasi dari keseluruhan siswa sebanyak 35 orang. Terdapat yang kurang baik ada 8 orang siswa (22,85%), cukup baik ada 6 orang siswa (17,14%) , baik ada 11 orang siswa (31,43%), sangat baik ada 10 orang siswa (28,57%).

8. Emotional activities

Tabel 4.10
Hasil observasi emational activities

No	Kreteria jawaban	Jumlah	Persentase %
1	Kurang baik	8	22,85%
2	Cukup baik	10	28,57%
3	Baik	9	25,71%
4	Sangat baik	8	22,85%
	Jumlah	35	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah hasil observasi dari keseluruhan siswa sebanyak 35 orang. Terdapat yang kurang baik ada 8 orang siswa (22,85%), cukup baik ada 10 orang siswa (28,57%) , baik ada 9 orang siswa (25,71%), sangat baik ada 8 orang siswa (22,85%).

d. Tahap Refleksi

Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode drill pada siklus 1 belum mencapai ketuntasan belajar dengan KKM yang telah ditetapkan yaitu 75. Hal ini masih kurang memuaskan karena siklus 1 belum sesuai rencana yang disusun oleh peneliti, hal ini disebabkan oleh :

1. Suasana masih sangat kaku, hanya beberapa siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran.
2. Selama kegiatan pembelajaran siswa tidak ada mencatat materi penting yang dijelaskan oleh guru.

3. Siswa kurang berani bertanya dan mengeluarkan pendapat.

Dari pelaksanaan tindakan untuk pertemuan siklus 1 siswa masih kurang memahami dalam mengerjakan soal-soal yang di berikan oleh guru.Selanjutnya untuk mengetahui hasil belajar siswa dapat digambarkan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4.11
Nilai Siswa pada siklus 1

No	Rentang nilai	Frekuensi	Persentase%
1	65-70	13	37,14%
2	75-80	19	54,28 %
3	85-90	3	8,57%
N			100%

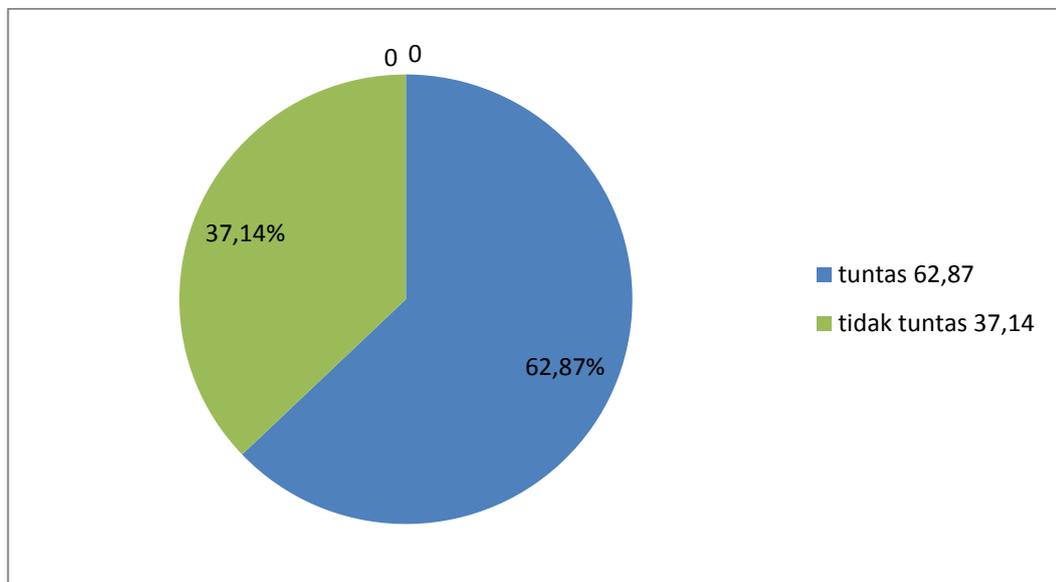
Berdasarkan keterangan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 35 orang siswa, terdapat 13 orang siswa (37,14%) yang mendapat nilai 65-70, 19 orang siswa (54,28%) yang mendapat nilai 75-80, 3 orang siswa (8,57%) yang mendapat nilai 85-90.

Tabel 4.12
Tingkat Ketuntasan Siswa Pada Siklus I

No	Jumlah siswa	Keterangan	Persentase
1	22	Tuntas	62,87%
2	13	Tidak tuntas	37,14%
Jumlah	35		100%

Berdasarkan keterangan tabel diatas, 35 siswa terdapat 22 (62,87%) mencapai nilai tuntas, dan terdapat 13 (37,14%) tidak mencapai nilai tuntas dengan nilai rata-rata 73,85 dengan KKM yang telah ditetapkan yaitu 75.

Gambar 4.2
Grafik tingkat ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus I



c. Deskripsi Hasil Keterampilan siklus 1

Dalam penelitian ini peneliti juga melakukan tindakan keterampilan belajar siswa dengan menggunakan angket. Untuk melihat keterampilan siswa dilakukan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung semuanya diamati melalui lembar angket keterampilan digunakan untuk melihat keterampilan siswa terhadap pelajaran akuntansi.

Adapun indikator keterampilan yang diamati

1. Bertanggung jawab

Tabel 4.13
Hasil keterampilan siswa dalam bertanggung jawab

Skor pertanyaan	Alternatif jawaban	Jumlah	Presentase%
4	Selalu	8	22,85%
3	Sering	11	31,42%
2	Kadang-kadang	8	22,85%
1	Tidak pernah	8	22,85%
Total		35	100%

Dari hasil keterampilan belajar diatas dapat diketahui bahwa dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 35 orang siswa, sebanyak 8 orang siswa (22,85%) selalu bertanggung jawab dalam penyelesaian tugasnya, 11 orang siswa(31,42%) sering untuk bertanggung jawab, 8 orang siswa (22,85%) kadang-kadang yang bertanggung jawab untuk penyelesaian tugasnya dan 8 orang siswa (22,85%)tidak pernah bertanggung jawab.

2. Mampu Berpikir Logis dalam Mengarahkan tujuan belajar

Tabel 4.14
Hasil keterampilan siswa Dalam Berpikir logis

Skor pertanyaan	Alternatif jawaban	Jumlah	Presentase%
4	Selalu	5	14,28 %
3	Sering	8	22,28%
2	Kadang-kadang	10	28,57%
1	Tidak pernah	12	34,28%

Total	35	100%
-------	----	------

Dari hasil keterampilan belajar diatas dapat diketahui bahwa dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 35 orang siswa, sebanyak 5 orang siswa (14,28%) yang berpikir logis, 8 orang siswa (22,28%) , 10 orang siswa(28,57%) kadang-kadang yang berpikir logis dan 12 orang siswa (34,28%) tidak pernah mampu berpikir logis

3. Mampu berinisiatif sendiri

Tabel 4.15
Hasil keterampilan siswa dalam Berinisiatif Sendiri

Skor pertanyaan	Alternatif jawaban	Jumlah	Presentase
4	Selalu	5	14,28%
3	Sering	10	28,57%
2	Kadang-kadang	6	17,14%
1	Tidak pernah	14	40%
Total		35	100%

Dari hasil keterampilan belajar diatas dapat diketahui bahwa dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 35 orang siswa, sebanyak 5 orang siswa (14,28%) selalu berinisiatif, 10 orang siswa (28,57%) sering berinisiatif sendiri , 6 orang siswa (17,14%) kadang-kadang mampu berinisiatif sendiri dan 14 orang siswa (40%) tidak mampu berinisiatif sendiri .

4. Mempunyai Kemampuan Fleksibel dan Adaptabilitas yang tinggi terhadap lingkungan.

Tabel 4.16
Hasil Keterampilan Siswa dalam Kemampuan Fleksibilitas dan
Aabtabilitas yang tinggi terhadap lingkungan

Skor pertanyaan	Alternatif jawaban	Jumlah	Presentase%
4	Selalu	5	14,28%
3	Sering	10	28,57%
2	Kadang-kadang	9	25,71%
1	Tidak pernah	11	31,42%
Total		35	100%

Dari hasil keterampilan belajar diatas dapat diketahui bahwa dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 35 orang siswa, sebanyak 5 orang siswa (14,28%) selalu Mempunyai Kemampuan Fleksibel dan Adaptabilitas yang tinngi terhadap lingkungan, 10 orang siswa(28,57%) seringMempunyai Kemampuan Fleksibel dan Adaptabilitas yang tinngi terhadap lingkungan, 9 orang siswa (25,71%) kadang-kadang yang Mempunyai Kemampuan Fleksibel dan Adaptabilitas yang tinngi terhadap lingkungan dan 11 orang siswa (31,42%) tidak pernah Mempunyai Kemampuan Fleksibel dan Adaptabilitas yang tinngi terhadap lingkungan

5. Selalu mempunyai gagasan baru

Tabel 4.17
Hasil keterampilan siswa dalam mempunyai gagasan baru

Skor pertanyaan	Alternatif jawaban	Jumlah	Presentase
4	Selalu	7	20%
3	Sering	6	17,14%

2	Kadang-kadang	8	22,57%
1	Tidak pernah	14	40%
Total		35	100%

Dari hasil keterampilan belajar diatas dapat diketahui bahwa dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 35 orang siswa, sebanyak 7 orang siswa (20 %) selalu mempunyai gagasan baru ,6 orang siswa(17,14%) sering mempunyai gagasan baru , 8 orang siswa (22,57%) kadang-kadang yang mempunyai gagasan baru dan 14 orang siswa(40%) tidak pernah mempunyai gagasan baru.

Bertolak dari kondisi tersebut, peneliti merasa perlu melakukan tindakan pada siklus 11. Siklus 11 dilaksanakan untuk memperbaiki permasalahan-permasalahan yang terjadi pada siklus 1.

d. Deskripsi Pelaksanaan Siklus 11
a. Perencanaan tindakan

Adapun langkah-langkah perencanaan tindakan pelajaran pada siklus 11 ini berdasarkan pada refleksi siklus 1, yang direncanakan sebagai berikut.

1. Guru menyampaikan materi kembali hasil refleksi pada siklus 1, kemudian melanjutkan materinya pada siswa dengan menggunakan metode drill pada siklus sebelumnya.
2. Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif mengikuti pembelajaran.
3. Guru mengarahkan dan membingbing siswa mengalami kesulitan-kesulitan dalam memahami materi sistem pencatatan buku besar pada siklus 1.

4. Guru juga menyusun media yang didalamnya berisi materi system pencatatan buku besar .

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan mencatat materi.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus 11 dengan melaksanakan pembelajaran dimana peneliti sebagai guru kelas dan guru akuntansi disekolah tersebut menjadi observer selama proses pembelajaran siklus 11 berlangsung. Pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran drill. Langkah-langkah yang ditempuh pada siklus 11 adalah sebagai berikut :

1. Mengucap salam dan doa
2. Mengkondisikan kelas dengan cara merapikan tempat duduk, meja belajar siswa yang belum rapi dan mengamati tingkat kebersihan kelas.
3. Guru memberikan motivasi siswa
4. Guru melanjutkan materi pelajaran lanjutan siklus 1 mengenai buku besar kedalam metode drill.
5. Melaksanakan tanya jawab tentang materi yang lalu untuk mengetahui sejauh mana siswa paham mengenai materi yang telah di ajarkan.
6. Guru menerapkan metode drill.
7. Guru memberikan evaluasi
8. Guru memberikan waktu untuk menjawab soal

9. Mengumpulkan hasil jawaban siswa
10. Guru memeriksa jawaban siswa
11. Menyimpulkan materi

c. Pengamatan Tindakan (Observing)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh guru akuntansi disekolah tersebut dan disampaikan kepada peneliti, peneliti memperoleh bahwa hampir seluruh siswa serius dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas, serta aktivitas peneliti sebagai guru yang sudah aktif dalam menguasai kelas dan merespon tanggapan dari siswa hal ini dikarenakan siswa sudah mulai terbiasa belajar dengan menggunakan metode pembelajaran yang disampaikan oleh peneliti sehingga hasil belajar akuntansi siswa telah mencapai tingkat ketuntasan yang ingin dicapai oleh peneliti.

Berikut ini hasil observasi yang dilakukan oleh guru Akuntansi di sekolah tersebut aktivitas siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran pada siklus 11

a. . Observasi Aktivitas Siswa

1. Visual activities (mendengarkan penjelasan guru)

Tabel 4.18
Hasil observasi Visual

No	Kreteria jawaban	Jumlah	Persentase %
1	Kurang baik	5	14,28%
2	Cukup baik	6	17,14%
3	Baik	11	31,42%

4	Sangat baik	13	37,14%
	Jumlah	35	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah hasil observasi dari keseluruhan siswa sebanyak 35 orang. Terdapat yang kurang baik ada 5 (14,28%) orang siswa, cukup baik ada 6 (17,14%) orang siswa, baik ada 11 (31,42%) orang siswa, sangat baik ada 13 (37,14%) orang siswa.

2. Oral activities (aktif dalam kegiatan belajar)

Tabel 4.19
Hasil observasi oral activities

No	Kreteria jawaban	Jumlah	Persentase %
1	Kurang baik	3	8,57%
2	Cukup baik	6	17,14%
3	Baik	15	42,85%
4	Sangat baik	11	31,42%
	Jumlah	35	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah hasil observasi dari keseluruhan siswa sebanyak 35 orang. Terdapat yang kurang baik ada 3 (8,57%) orang siswa, cukup baik ada 6 (17,14%) orang siswa, baik ada 15 (42,85%) orang siswa, sangat baik ada 11 (31,42%) orang siswa.

3. Listening activities

Tabel 4.20
Hasil observasi listening activities

No	Kreteria jawaban	Jumlah	Persentase %
1	Kurang baik	6	17,14%
2	Cukup baik	8	22,85%
3	Baik	12	34,28%
4	Sangat baik	9	25,71%
	Jumlah	35	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah hasil observasi dari keseluruhan siswa sebanyak 35 orang. Terdapat yang kurang baik ada 6(17,14%) orang siswa, cukup baik ada 8 (22,85%) orang siswa, baik ada 12 (34,28%) orang siswa, sangat baik ada 9 (25,71%) orang siswa

4. Writing activities

Tabel 4.21
Hasil observasi writing activities

No	Kreteria jawaban	Jumlah	Persentase
1	Kurang baik	2	5,71%
2	Cukup baik	6	17,14%
3	Baik	12	34,28%
4	Sangat baik	15	42,85%
	Jumlah	35	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah hasil observasi dari keseluruhan siswa sebanyak 35 orang. Terdapat yang kurang baik ada 2(5,71%) orang siswa, cukup baik ada 6 (17,14%) orang siswa, baik ada 12(34,28%) orang siswa, sangat baik ada 15 (42,85%) orang siswa.

5. Drawing activities

Tabel 4.22
Hasil observasi drawing activities

No	Kreteria jawaban	Jumlah	Persentase %
1	Kurang baik	5	14,28%
2	Cukup baik	6	17,14%
3	Baik	12	34,28%
4	Sangat baik	12	34,28%
	Jumlah	35	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah hasil observasi dari keseluruhan siswa sebanyak 35 orang. Terdapat yang kurang baik ada 5 (14,28%) orang siswa, cukup baik ada 6 (17,14%) orang siswa, baik ada 12 (34,28%) orang siswa, sangat baik ada 12 (34,28%) orang siswa.

6. Motor activities

Tabel 4.23
Hasil observasi motor activities

No	Kreteria jawaban	Jumlah	Persentase
1	Kurang baik	5	14,28%
2	Cukup baik	4	11,42%
3	Baik	15	42,85%
4	Sangat baik	11	31,42%
	Jumlah	35	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah hasil observasi dari keseluruhan siswa sebanyak 35 orang. Terdapat yang kurang baik ada 5 (14,28) orang siswa, cukup baik ada 4(11,42%)orang siswa , baik ada 15(42,85%) orang siswa, sangat baik ada 11(31,42%) orang siswa.

7. Mental activities

Tabel 4.24
Hasil observasi mental activities

No	Kreteria jawaban	Jumlah	Persentase
1	Kurang baik	3	8,57%
2	Cukup baik	6	17,14%
3	Baik	13	32,14%
4	Sangat baik	13	32,14%
	Jumlah	35	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah hasil observasi dari keseluruhan siswa sebanyak 35 orang. Terdapat yang kurang baik ada 3 (8,57%) orang siswa, cukup baik ada 6 (17,14%) orang siswa, baik ada 13 (32,14%) orang siswa, sangat baik ada 13 (32,14%) orang siswa.

8. Emotional activities

Tabel 4.25
Hasil observasi emotional activities

No	Kreteria jawaban	Jumlah	Persentase
1	Kurang baik	1	2,8%
2	Cukup baik	5	14,28%
3	Baik	15	42,85%
4	Sangat baik	14	40%
	Jumlah	35	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah hasil observasi dari keseluruhan siswa sebanyak 35 orang. Terdapat yang kurang baik ada 1 (2,8) orang siswa, cukup baik ada 5 (14,28%) orang siswa, baik ada 15 (42,85%) siswa, sangat baik ada (40%) orang siswa

d. Tahap Refleksi

Hasil belajar siswa yang dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran drill pada siklus II meningkat dibandingkan dengan siklus 1 dengan ketuntasan belajar klasikal sebanyak 32 orang atau 91,42%.

Tingkat kemampuan belajar siswa pada siklus 11 dapat di gambarkan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 4.26
Hasil Belajar Siklus 11

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	55-60	-	-
2	65-70	3	8,57%
3	75-80	18	51,42%
4	85-90	14	40 %
N=		35	100%

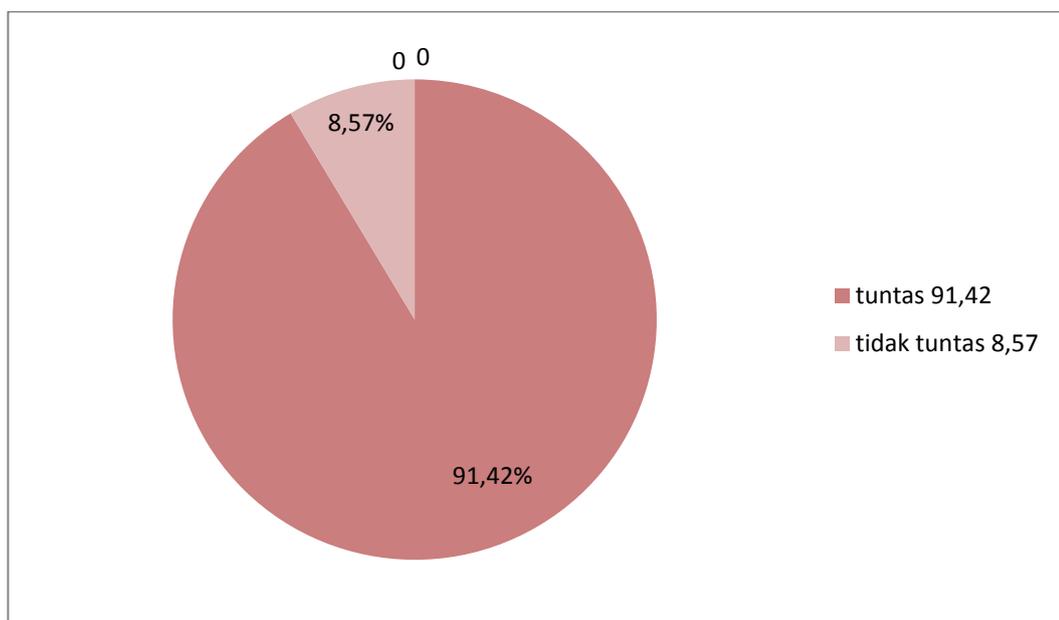
Berdasarkan tabel diatas hasil tes dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menguasai pelajaran akuntansi khususnya pada pokok bahasan mengelola buku besar pada bagian system pencatatan buku besar sudah bagus. Dari 35 orang siswa ditemukan 3 orang siswa (8,6%) mendapatkan nilai 65-70,dan 18 orang siswa (51,42%) mendapat nilai 75-80, 14 orang siswa (40 %) mendapatkan nilai 85-90. Berikut persentase grafik perolehan hasil belajar siswa kelas X pada tes siklus II.

Tabel 4.27
Hasil siklus II

No	Jumlah siswa	Keterangan	Persentase
1	32	Tuntas	91,4%
2	3	Tidak tuntas	8,6%
Jumlah	35		100%

Berdasarkan keterangan tabel diatas, 35 siswa terdapat 32 (91,4%) mencapai nilai tuntas, dan terdapat 3 (8,6%) tidak mencapai nilai tuntas dengan nilai rata-rata 81,14 dengan KKM yang telah ditetapkan yaitu 75

Gambar 4.3
Grafik Nilai Hasil Belajar Siswa Siklus II



e. Deskripsi Hasil Keterampilan Siklus II

Tindakan keterampilan belajar siswa dengan menggunakan angket sama halnya dengan siklus 1 yaitu untuk melihat hasil keterampilan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung semuanya diamati melalui lembar angket keterampilan siswa. Pengamatan angket keterampilan digunakan untuk melihat keterampilan siswa terhadap pelajaran akuntansi.

1. Bertanggung jawab

Tabel 4.28
Hasil keterampilan siswa dalam bertanggung jawab

Skor pertanyaan	Alternatif jawaban	Jumlah	Presentase
4	Selalu	10	28,57%
3	Sering	14	40%
2	Kadang-kadang	10	28,57%
1	Tidak pernah	1	2,8%
Total		35	100%

Dari hasil keterampilan belajar diatas dapat diketahui bahwa dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 35 orang siswa, sebanyak 10 orang siswa(28,57%) selalu bertanggung jawab dalam penyelesaian tugasnya, 14 orang siswa(40%) sering untuk bertanggung jawab, 10 orang siswa (28,57%) kadang-kadang yang bertanggung jawab untuk penyelesaian tugasnya dan 1 orang siswa(2,8%) tidak pernah bertanggung jawab.

2. Mampu Berpikir Logis dalam Mengarahkan tujuan belajar

Tabel 4.29
Hasil keterampilan siswa Dalam Berpikir logis

Skor pertanyaan	Alternatif jawaban	Jumlah	Presentase
4	Selalu	15	42,85%
3	Sering	10	28,57%
2	Kadang-kadang	5	14,28%
1	Tidak pernah	5	14,28%
Total		35	100%

Dari hasil keterampilan belajar diatas dapat diketahui bahwa dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 35 orang siswa, sebanyak 15 orang siswa(42,85%) selalu mampu berpikir logis dalam belajar , 10 orang siswa(28,57%) sering untuk berpikir logis , 5 orang siswa (14,28%) kadang-kadang mampu untuk berpikir logis dan 5 orang siswa(14,28%) tidak pernah mampu berpikir logis.

3. Mampu berinisiatif sendiri

Tabel 4.30
Hasil keterampilan siswa dalam Berinisiatip Sendiri

Skor pertanyaan	Alternatif jawaban	Jumlah	Presentase
4	Selalu	10	28,57%
3	Sering	10	28,57%
2	Kadang-kadang	10	28,57%
1	Tidak pernah	5	14,28%
Total		35	100%

Dari hasil keterampilan belajar diatas dapat diketahui bahwa dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 35 orang siswa, sebanyak 10 orang siswa (28,57%) selalu berinisiatif sendiri , 10 orang siswa (28,57%) sering untuk berinisiatif sendiri , 10 orang siswa (28,57%) kadang-kadang mampu berinisiatif sendiri untuk penyelesaian tugasnya dan 5 orang siswa tidak pernah berinisiatif sendiri.

4. Mempunyai Kemampuan Fleksibel dan Adaptabilitas yang tinggi terhadap lingkungan.

Tabel 4.31
Hasil Keterampilan Siswa dalam Kemampuan Fleksibilitas dan Adaptabilitas yang tinggi terhadap lingkungan

Skor pertanyaan	Alternatif jawaban	Jumlah	Presentase
4	Selalu	15	42,85%
3	Sering	15	42,85%
2	Kadang-kadang	2	5,7%
1	Tidak pernah	3	8,6%
Total		35	100%

Dari hasil keterampilan belajar diatas dapat diketahui bahwa dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 35 orang siswa, sebanyak 15 orang siswa (42,85%) selalu mampu fleksibel dan adabtabilitas yang tinggi terhadap lingkungan , 15 orang siswa (42,85%) sering beradapyasi dalam lingkungan , 2 orang siswa (5,7%) kadang-kadang yang berinisiatif sendiri dalam lingkungan dan 3 orang siswa (8,6%) tidak pernah mampu berinisiatif sendiri.

5. Selalu mempunyai gagasan

Tabel 4.32
Hasil keterampilan siswa dalam mempunyai gagasan baru

Skor pertanyaan	Alternatif jawaban	Jumlah	Presentase
4	Selalu	12	34,28%
3	Sering	15	42,85%
2	Kadang-kadang	5	14,28%
1	Tidak pernah	3	8,6%
Total		35	100%

Dari hasil keterampilan belajar diatas dapat diketahui bahwa dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 35 orang siswa, sebanyak 12 orang siswa (34,28%) selalu mempunyai gagasan baru , 15 orang siswa (42,85%) sering untuk mempunyai gagasan baru , 5 orang siswa (14,28%) kadang-kadang yang mempunyai gagasan baru untuk penyelesaian tugasnya dan 3 orang siswa (8,6%) tidak pernah mempunyai gagasan baru

C.Pembahasan Hasil Penelitian

Melalui pembelajaran dengan menggunakan metode Drill dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa, khususnya pada pokok bahasan buku besar .Pada siklus I dan siklus II menerapkan metode pembelajaran Drill dengan meningkatkan keterampilan belajar yang digunakan dalam menyampaikan materi. Sehingga mencapai tingkat ketuntasan yang baik dan tuntas menurut kreteria peneliti.

Berdasarkan data yang diperoleh dengan pembelajaran menerapkan metode Drill. Data yang diambil adalah data tentang aktifitas belajar siswa dan hasil belajar siswa pada siklus I dan II.

Ketuntasan hasil belajar siswa pada dasarnya ditentukan oleh tingkat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, semakin meningkat keaktifan aktifan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran maka semakin baik pula hasil belajar siswa begitu pula sebaliknya.Berikut ini disajikan tabel observasi aktifitas siswa pada siklus I dan II.

Tabel 4.33
Keseluruhan Hasil ketuntasan Belajar Siswa Kelas X SMK PAB 8

No	Tindakan	Jumlah siswa	Keterangan	Persentase
1	Tes awal	16	Tuntas	45,71%
		19	Tidak tuntas	54,28%
2	Siklus 1	22	Tuntas	62,85%
		13	Tidak tuntas	37,14%
3	Siklus II	32	Tuntas	91,43%
		3	Tidak tuntas	8,6%

Sedangkan untuk presentase tingkat keterampilan belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Siklus	Bertanggung jawab		Mampu berpikir logis		Mampu berinisiatif sendiri		Mempunyai kemampuan fleksibel		Selalu mempunyai gagasan baru	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
I	11	31,42	12	34,28	9	25,71	11	31,42	10	28,57
II	19	54,28	18	51,42	14	40	14	40	35	100

Dari tabel keterampilan belajar diatas dapat diketahui bahwa keterampilan belajar siswa meningkat dari siklus 1 ke siklus II, tabel tersebut menggambarkan jumlah siswa yang memiliki keterampilan belajar yang baik. Keterampilan belajar siswa pada indikator keterampilan bertanggung jawab pada siklus I terdapat 11 siswa atau 31,42% dan pada siklus II terdapat 19 siswa 54,28% sedangkan keterampilan berpikir logis pada siklus I terdapat 12 siswa 34,28% dan siklus II

terdapat 18 siswa 51,42%. Sedangkan keterampilan mampu berinisiatif sendiri pada siklus I terdapat 9 siswa 25,71% dan siklus II terdapat 14 siswa 40%. Dan keterampilan belajar siswa pada indikator keterampilan mempunyai kemampuan fleksibilitas dan adaptabilitas yang tinggi terhadap lingkungan pada siklus I terdapat 11 siswa 31,42% dan siklus II terdapat 14 siswa 40%. Sedangkan keterampilan mengajar mempunyai gagasan baru pada siklus I terdapat 10 siswa 28,57% dan pada siklus II terdapat 35 siswa 100%. Hasil rata-rata keterampilan belajar siswa pada siklus I adalah 52% dan kategori hasil keterampilan belajar siswa dalam kategori cukup, sedangkan hasil rata-rata pada siklus II adalah 100%. Hal ini dapat menunjukkan terjadi peningkatan siklus I dan siklus II.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka yang menjadi kesimpulan dalam penelitian dan pembahasan ini adalah, sebagai berikut :

- a. Penerapan metode *driil* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMK Swasta PAB 8 Samapali Medan. Hal ini dilihat pada siklus 1 hasil belajar siswa dapat di peroleh sebesar 70 atau 13 siswa dari 35 dengan nilai rata-rata sebesar 75 (lampiran 6) sedangkan pada siklus 11 terdapat peningkatan yang cukup signifikan yaitu hasil belajar siswa yang dapat diperoleh sebesar 96 atau 32 siswa dari 35 siswa dengan nilai rata-rata sebesar 82 (lampiran 7). Sedangkan hasil observasi peneliti pada siklus 1 sebesar 56 dengan nilai rata-rata 18 dan siklus 11 meningkat sebesar dengan nilai rata-rata 26.
- b. Berdasarkan hasil penelitian metode pembelajaran *Drill* dapat meningkatkan keterampilan belajar siswa SMK Swasta PAB 8 Sampali Medan Tahun Pelajaran 2016/2017.
- c. Disamping itu, metode *Drill* juga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, dimana siswa mampu menyelesaikan kasus-kasus transaksi

B. SARAN

- a. Guru dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih variatif salah satunya menggunakan metode Drill .

- b. Siswa diharapkan dapat lebih aktif dan mau mengemukakan pendapat agar pembelajaran yang belangsung dapat dilaksanakan dari dua arah yaitu guru dan siswa, serta mampu melaksanakan diskusi kelas dengan baik dan mampu bekerja sama dengan teman di dalam proses belajar mengajar.
- c. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian tindakan kelas khususnya metode pembelajaran drill hendaknya terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu dengan matang dan aktif berkomunikasi dengan guru atau pendamping yang bersangkutan agar pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat terlaksana dengan baik.

Daftar pustaka

- Arikanto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta:Rineka Cipta
- , Suharsimi. 2013. *Prosuder Penelitian* jakarta:Rineka Cipta
- Djamarah,Syaiful Bahri & Zain Aswan.2006.*Strategi Belajar Mengajar*.
Jakarta:Rineka Cipta
- Gardon. 1994 Keterampilan Pembukuan, PT. Raja Grafindo Persada
- Jihad dan Suyanto.2012.*Menjadi Guru Propesional*.Jakarta:Erlangga
- Nur'ain dkk. 2011.*Belajar dan pembelajaran* .Medan :Universitas
Muhammadiyah Sumatra Utara
- Purwanto.2011.*Evaluasi hasil belajar*.Yogyakarta :pustaka Pelajar
- Roesitiah NK.2008.*Strategi Belajar Mengajar* .Jakarta:Rineka Ci
- Sadirman.2009.Interaksi dan motivasi belajar mengajar.Jakarta :PT Raja
Grafindo Persade
- Slameto.2010.*Belajar dan faktor -faktor yang Mempengaruhinya*.jakarta:
Rineka Cipta
- Sudjana.2009*Metode statistik*.Bandung:Tarsito
- Sumarso, 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*.Jakarta :Salemba Empat

Daftar Riwayat Hidup

DATA PRIBADI

Nama : ENI SYAFARIDA
Tempat Tanggal Lahir : Gebang, 09 Februari 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : WNI
Status : Belum Menikah
Alamat : langkat, jln pringgian tebing

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : **HASAN BASRI**
Nama Ibu : **MAISARAH**

RIWAYAT PENDIDIKAN

- SD negri 050764 Gebang ,langkat : 2005
- Mts swasta teladan gebang : 2008
- SMA swasta karya bunda deli serdang : 2012
- Tahun 2013 sampai dengan sekarang tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Jurusan Akuntansi Universitas Muhamadiyah Sumatra Utara.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, 2017

Eni Syafarida

Lampiran 4

Angket keterampilan belajar pada siswa kelas x smk swasta pab 8 sampali percut sie tuan T.P

Petunjuk pengisian

- 1) Sebelum mengisi pertanyaan-pertanyaan berikut, kami mohon kesedian saudara untuk membacanya terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.
- 2) Tulis, nama, kelas, dan nomor absen
- 3) Setiap pertanyaan pilihlah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan saudara, lalu bubuhkan atau memberi tanda silang (x) pada jawaban yang tersedia
- 4) Mohon setiap pertanyaan dapat diisi seluruhnya.

Identitas responden

Nama :

No. Absen :

Kelas :

1. Saya rajin mengikuti kegiatan sekolah tanpa mengharap nilai baik
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Tidak pernah
2. Saya mempunyai cita-cita yang tinggi dalam belajar
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Tidak pernah
3. Saya berusaha masuk dalam prestasi belajar
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. kadang
 - d. tidak pernah
4. Saya berusaha mengerjakan tugas dengan sendiri
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. kadang
 - d. tidak pernah
5. Saya berusaha mengerjakan tugas dari guru dengan tepat waktu
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Tidak pernah
6. Saya berani meluruskan pendapat teman yang salah
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Tidak pernah
7. Saya khawatir mendapat nilai jelek maka itu saya sering menghafal, membaca

- a. Selalu
- b. Sering
- 8. Saya berusaha untuk mengulang pelajaran disekolah pada waktu istirahat
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Tidak pernah
- 9. Saya berusaha untuk tidak datangterlambat
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Tidak pernah
- 10. Saya berusaha tidak mencontek saat ujian
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Tidak pernah

Lampiran 9

Soal pre tes

Materi : buku besar

Kelas : X

1. Jelaskan pengertian buku besar?
2. Tuliskan bentuk buku besar kolom 3
3. Apa yang di maksud dengan
 - Bentuk T
 - Bentuk skontro
 - Bentuk stafle
4. posting ke buku besar

jurnal umum
Candra Advokat
Per 31 januari 2010

Tanggal	Akun	Ref	Debet	Kredit
1/1 /10	Kas Peralatan kantor		Rp 5000.000 Rp 10.000.000	
	Ekuitas Tn candra Sewa di bayar di muka Kas		Rp 4.500.000	Rp 15.000.000 Rp 45.000.000
3/1/10	Piutang usaha Pendapatan jasa		Rp 10.000.000	Rp10.000.000
7/1/10	Kas Pendapatan jasa		Rp5.000.000	Rp5.000.000
9/1/10	Kas Utang jasa		Rp50.000.000	Rp50.000.000
14/1/10	Kas Piutang usaha Pendapatan jasa		Rp12.000.000 Rp8.000.000	Rp20.000.000
18/1/10	Beban gaji Kas		Rp1.500.000	Rp1.500.000
20/1/10	Kas Piutang usaha		Rp8.000.000	Rp8.000.000
23/1/10	Utang bank Kas		Rp2.500.000	Rp2.500.000
25/1/10	Kas Pendapatan jasa		Rp5.000.0000	Rp5.000.000
30/1/10	Beban telepon Beban air Beben listrik		Rp100.000 Rp100.000 Rp150.000	

	Kas			Rp350.000.000
31/1/10	Kas		Rp5.000.000	
	Pendapatan			Rp5.000.000
	Total		Rp126.850.000	Rp126.850.000

Lampiran 10

Kunci jawaban soal pre tes

Jawaban

1. ialah buku utama pencatatan transaksi keuangan yang mengkonsolidasi masukan dari semua jurnal akuntansi. Buku besar merupakan dasar pembuatan laporan neraca laporan laba/rugi
- 2.

Tanggal	Ket	Ref	Debet	Tanggal	Ket	Ref	Kredit

3. a. Buku besar T ini adalah sebelah kiri menunjukkan sisi debet dan sebelah kanan menunjukkan sisi kredit . Nama akun di letakkan di kiri atas dan kode akun diletakan di kanan atas.
b. buku besar skontro biasa disebut bentuk 2 kolom .Skontro artinya sebelah menyebelah (dibagi dua) yaitu sebelah debet dan sebelah kredit
c. bentuk staffle ini digunakan jika diperlukan penjelasan dari transaksi yang relatif banyak.

4.

Kas

No. 101

Tanggal	Akun	Ref	Debet	Kredit
1/1/10			Rp 5.000.000	Rp4.500.000
7			Rp5.000.000	
9			Rp50.000.000	
14			Rp12.000.000	
18				Rp1.500.000
20			Rp8.000.000	

23				Rp2.500.000
25			Rp5.000.000	
30				Rp350.000
31			Rp5.000.000	

Total

Rp90.000.000

Rp8.850.000

Piutang

No. 103

Tanggal	Akun	Ref	Debet	Kredit
3			Rp 10.000.000	
14			Rp8.000.000	
20				Rp8.000.000
	Total		Rp18.000.000	

Peralatan

No 102

Tanggal	Akun	Ref	Debet	Kredit
1			Rp10.000.000	
			Rp10.000.000	Rp0
	Total		Rp10.000.000	

Utang

No 201

Tanggal	Akun	Ref	Debet	Kredit
9				Rp50.000.000
23			Rp2.500.000	

				50.000.000
	Total		Rp2.500.000	

Pendapatan
No 301

Tanggal	Akun	Ref	Debet	Kredit
3				Rp10.000.000
7				Rp5.000.000
14				Rp20.000.000
25				Rp5.000.000
31				Rp5.000.000
	Total			Rp45.000.000

Ekuitas
No 401

Tanggal	Akun	Ref	Debet	Kredit
1				Rp15.000.000
				Rp15.000.000

Beban gaji
No 402

Tanggal	Akun	Ref	Debet	Kredit
18			Rp1.500.000	
	Total		Rp1.500.000	

--	--	--	--	--

Beban lainnya
No 403-405

Tanggal	Akun	Ref	Debet	Kredit
30			Rp100.000	
			Rp100.000	
			Rp150.000	
	Total		350.000	

Sewa di bayar dimuka
No 406

Tanggal	Akun	Ref	Debet	Kredit
1			Rp4.500.000	
			Rp4.500.000	

Lampiran 11

Soal post tes siklus 1

Materi : buku besar

Kelas : X

5. Jelaskan pengertian buku besar?
6. Tuliskan bentuk buku besar kolom 3
7. Apa yang di maksud dengan
 - Bentuk T
 - Bentuk skontro
 - Bentuk stafle
8. posting ke buku besar

jurnal umum
Candra Advokat
Per 31 januari 2010

Tanggal	Akun	Ref	Debet	Kredit
1/1 /10	Kas Peralatan kantor		Rp 5000.000 Rp 10.000.000	
	Ekuitas Tn candra Sewa di bayar di muka Kas		Rp 4.500.000	Rp 15.000.000 Rp 45.000.000
3/1/10	Piutang usaha Pendapatan jasa		Rp 10.000.000	Rp10.000.000
7/1/10	Kas Pendapatan jasa		Rp5.000.000	Rp5.000.000
9/1/10	Kas Utang jasa		Rp50.000.000	Rp50.000.000
14/1/10	Kas Piutang usaha Pendapatan jasa		Rp12.000.000 Rp8.000.000	Rp20.000.000
18/1/10	Beban gaji Kas		Rp1.500.000	Rp1.500.000
20/1/10	Kas Piutang usaha		Rp8.000.000	Rp8.000.000
23/1/10	Utang bank Kas		Rp2.500.000	Rp2.500.000
25/1/10	Kas Pendapatan jasa		Rp5.000.0000	Rp5.000.000

30/1/10	Beban telepon Beban air Beban listrik Kas		Rp100.000 Rp100.000 Rp150.000	Rp350.000.000
31/1/10	Kas Pendapatan		Rp5.000.000	Rp5.000.000
	Total		Rp126.850.000	Rp126.850.000

Lampiran 12

Kunci jawaban post tes siklus 1

Jawaban

1. ialah buku utama pencatatan transaksi keuangan yang mengkonsolidasi masukan dari semua jurnal akuntansi. Buku besar merupakan dasar pembuatan laporan neraca laporan laba/rugi
- 2.

Tanggal	Ket	Ref	Debet	Tanggal	Ket	Ref	Kredit

3. a. Buku besar T ini adalah sebelah kiri menunjukkan sisi debet dan sebelah kanan menunjukkan sisi kredit . Nama akun di letakkan di kiri atas dan kode akun diletakan di kanan atas.
b. buku besar skontro biasa disebut bentuk 2 kolom .Skontro artinya sebelah menyebelah (dibagi dua) yaitu sebelah debet dan sebelah kredit
c. bentuk staffle ini digunakan jika diperlukan penjelasan dari transaksi yang relatif banyak.
- 4.

Kas

No. 101

Tanggal	Akun	Ref	Debet	Kredit
1/1/10			Rp 5.000.000	Rp4.500.000
7			Rp5.000.000	
9			Rp50.000.000	
14			Rp12.000.000	
18				Rp1.500.000
20			Rp8.000.000	
23				Rp2.500.000
25			Rp5.000.000	
30				Rp350.000
31			Rp5.000.000	
Total			Rp90.000.000	Rp8.850.000

Piutang
No. 103

Tanggal	Akun	Ref	Debet	Kredit
3			Rp 10.000.000	
14			Rp8.000.000	
20				Rp8.000.000
	Total		Rp18.000.000	

Peralatan
No 102

Tanggal	Akun	Ref	Debet	Kredit
1			Rp10.000.000	
			Rp10.000.000	Rp0
	Total		Rp10.000.000	

Utang
No 201

Tanggal	Akun	Ref	Debet	Kredit
9				Rp50.000.000
23			Rp2.500.000	
				50.000.000
	Total		Rp2.500.000	

Pendapatan
No 301

Tanggal	Akun	Ref	Debet	Kredit
3				Rp10.000.000
7				Rp5.000.000
14				Rp20.000.000
25				Rp5.000.000
31				Rp5.000.000
	Total			Rp45.000.000

Ekuitas
No 401

Tanggal	Akun	Ref	Debet	Kredit
1				Rp15.000.000
				Rp15.000.000

Beban gaji
No 402

Tanggal	Akun	Ref	Debet	Kredit
18			Rp1.500.000	
	Total		Rp1.500.000	

Beban lainnya
No 403-405

Tanggal	Akun	Ref	Debet	Kredit
30			Rp100.000	
			Rp100.000	
			Rp150.000	
	Total		350.000	

Sewa di bayar dimuka

No 406

Tanggal	Akun	Ref	Debet	Kredit
1			Rp4.500.000	
			Rp4.500.000	

Soal Post Tes Siklus II

Ena Salon
Jurnal umum
Per Desember 2009

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit
1	Kas Piutang Perlengkapan Peralatan Modal ena	Rp 5000.000 Rp 300.000 Rp 7000.000 Rp 10.000.000	Rp 22.300,
2	Beban sewa Kas	Rp 1.200.000	Rp 1.200.000
4	Peralatan Kas	Rp 3.000.000	Rp 3.000.000
6	Beban iklan Kas	Rp 50.000.000	Rp 5.000.000
10	Utang Kas	Rp 500.000	Rp 500.000
15	Beban gaji dan upah Kas	Rp 150.000	Rp 150.000
16	Kas Pendapatan	Rp 4.000.000	Rp 4.000.000
27	B .telp dan listrik Kas	Rp 150.000	Rp 150.000
31	Beban gaji dan upah Kas	Rp 150.000	Rp 150.000
31	Piutang jasa Pendapatan	Rp 1.450.000	Rp 1.450.000
31	Prive Kas	Rp 200.000	Rp 200.000
	Jumlah		

Kunci Jawaban Post Tes Siklus II

Nama akun : kas

kode akun :101

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1			Rp 5.000.000	-	Rp 5.000.000	
2			-	Rp 1.200.00	Rp 3.800.000	
6			-	Rp 50.000	Rp 3.750.000	
10			-	Rp 500.000	Rp 3.250.000	
15			-	Rp 150.000	Rp 3.100.000	
16			Rp 4.000.000	-	Rp 7.100.000	
27				Rp 150.000	Rp 6.950.000	
31				Rp 150.000	Rp 6.800.000	
31				Rp 200.000	Rp 6.600.000	

Nama akun :piutang usaha

No akun :102

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1			Rp 300.000		Rp 300.000	
31			Rp 300.000		Rp 450.000	

Nama akun : perlengkapan

No akun :103

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1			Rp 7.000.000		Rp 7.000.000	

Nama akun : peralatan

No akun :121

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
1			Rp10.000.000		Rp 10.000.000	
4			Rp 3.000.000		Rp 3.000.000	

Nama akun :utang usaha

no akun : 201

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
4			-	Rp 3.000.000		Rp 3.000.000
10			Rp 500.000			Rp 2.500.000

Nama akun : modal ena

No akun : 301

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
-----	------------	-----	-------	--------	-------

					Debit	Kredit
1				Rp 22.300.000		Rp 22.300.000

Nama akun : Prive

No akun :302

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31			Rp 200.000		Rp 200.000	

Nama akun :pendapatan

No akun :401

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
16				Rp 4.000.000		Rp 4.000.000
31				Rp 1.450.000		Rp 1.450.000

Nama akun : Beban sewa

No akun : 501

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
2			Rp 1.200.000		Rp 1.200.000	

Nama akun :Beban iklan

No akun :502

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
6			Rp 50.000		Rp 50.000	

Nama akun :Beban gaji

No akun :503

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
15			Rp150.000		Rp 150.000	
31			Rp 150.000		Rp 150.000	

Nama akun :B.telepon dan listrik

No akun :504

Tgl	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
22			150.000		150.000	

KEGIATAN SISWA SELAMA PROSES PEMBELAJARAN

no	Nama siswa	Aspek yang diamati								Total skor	ket
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	ADEPUTRI YULIANINGSIH	1	4	1	1	2	1	1	2	13	
2	ADE SILVI SINTIA	4	2	2	2	2	4	2	1	19	
3	ADINDA YULIANA SAPUTRI	4	1	4	2	2	4	2	2	21	
4	AFRIANI	4	1	1	2	3	1	3	2	17	
5	AHLAM ARRAZZA	3	1	2	1	3	4	1	1	15	
6	AYU DWI OCTAVY	1	1	4	2	2	1	3	2	16	
7	AYU WINARSIH	1	1	1	1	4	4	3	1	16	
8	CINDY AZHARI	4	1	2	2	4	1	1	2	17	
9	DIAH AYUNI	1	1	2	1	2	2	2	1	12	
10	DILA WARDANI	2	1	2	2	4	1	3	2	17	
11	DINI VIKA ARDILA	4	1	1	1	2	4	4	2	19	
12	ERNA SARI	2	1	2	4	3	1	1	1	15	
13	FADHILA PUTRI	1	3	2	1	1	4	4	4	20	
14	IZZATI FADILAH NST	4	3	2	1	3	1	4	1	19	
15	LEVVI VIONA	1	3	1	4	1	4	1	2	17	
16	MALA MUTIARA HARAHAP	2	1	4	3	2	1	2	1	16	
17	NIRMALA DEWI	1	1	1	1	3	3	3	3	16	
18	NURZANNAH	2	4	4	3	1	1	1	1	17	
19	NURAINI	1	4	4	1	4	2	4	4	24	
20	NURIZKA ASTARI	2	2	4	1	2	3	1	3	18	
21	NURLISA CHAIRANI CANIAGO	1	2	2	1	1	4	3	2	16	
22	NURMA INDIKRIA KUSUMA	2	2	2	3	3	2	1	4	19	
23	NURUL SABILA	1	2	2	2	1	3	2	2	15	
24	PUTRI PRADITA	1	2	2	4	2	2	3	3	19	
25	RESTI RAMADANI	1	2	3	2	4	3	3	4	22	
26	RISKA FADILAH	2	2	4	4	1	2	2	3	20	
27	SAPITRI	3	2	3	3	3	3	3	4	24	
28	SILVI RAMADAHAN	2	2	3	3	1	2	3	3	19	
29	SITI ANISAH	2	3	4	4	3	3	3	4	26	
30	SOECIPTO	3	4	3	4	4	2	4	3	27	
31	TANTIKA RAMADANI	2	3	3	3	1	4	4	4	24	
32	VINKA NUR PUTRI	2	4	3	3	3	3	4	4	26	
33	VITARA AVIVI PUTRI	3	3	3	3	4	4	4	3	27	
34	ZAY DOLLI RAMBE	4	3	3	3	3	4	4	3	27	
35	NURUL MASITAH	3	4	3	3	1	3	4	3	24	

Total	674
N	35

Nilai rata-rata	19,26
-----------------	-------

**LEMBAR OBSERVASI SIKLUS 11
KEGIATAN SISWA SELAMA PROSES PEMBELAJARAN**

no	Nama siswa	Aspek yang diamati								Total skor	ket
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	ADEPUTRI YULIANINGSIH	1	1	1	3	2	2	1	1	12	
2	ADE SILVI SINTIA	3	1	2	1	1	4	1	2	15	
3	ADINDA YULIANA SAPUTRI	4	3	3	1	3	1	2	2	19	
4	AFRIANI	3	1	1	2	2	4	1	3	17	
5	AHLAM ARRAZZA	4	4	4	3	1	1	4	3	24	
6	AYU DWI OCTAVY	1	4	3	2	3	4	4	2	23	
7	AYU WINARSIH	4	2	1	3	2	1	2	3	18	
8	CINDY AZHARI	3	3	4	2	3	2	4	2	23	
9	DAH AYUNI	4	4	2	3	1	1	4	3	23	
10	DILA WARDANI	3	4	3	2	3	1	2	2	20	
11	DINI VIKA ARDILA	1	2	1	3	4	2	4	3	21	
12	ERNA SARI	4	4	4	2	1	3	2	3	23	
13	FADHILA PUTRI	3	3	2	3	3	3	2	3	22	
14	IZZATI FADILAH NST	4	4	1	2	1	2	2	3	15	
15	LEVVI VIONA	3	2	4	3	2	3	3	3	23	
16	MALA MUTIARA HARAHAHAP	4	3	3	4	3	3	4	3	27	
17	NIRMALA DEWI	1	4	1	4	4	3	3	3	23	
18	NURZANNAH	4	2	2	3	2	4	4	3	24	
19	NURAINI	3	3	3	4	4	3	4	3	27	
20	NURIZKA ASTARI	4	3	3	3	2	4	3	3	25	
21	NURLISA CHAIRANI CANIAGO	1	2	2	4	3	4	3	3	20	
22	NURMA INDIKRIA KUSUMA	2	3	4	3	4	3	4	4	27	
23	NURUL SABILA	3	3	3	4	3	4	4	4	28	
24	PUTRI PRADITA	4	2	2	3	4	3	3	4	25	
25	RESTI RAMADANI	2	4	4	4	3	4	4	4	29	
26	RISKA FADILAH	3	3	2	3	4	3	4	4	26	
27	SAPITRI	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
28	SILVI RAMADAHAN	2	3	2	4	3	3	3	4	24	
29	SITI ANISAH	4	4	4	4	3	4	3	4	34	
30	SOECIPTO	2	3	4	4	3	3	3	4	26	
31	TANTIKA RAMADANI	3	4	3	4	4	4	3	4	29	
32	VINKA NUR PUTRI	2	3	3	4	4	3	3	4	26	
33	VITARA AVIVI PUTRI	4	3	3	4	4	3	3	4	28	
34	ZAY DOLLI RAMBE	2	3	3	4	4	3	3	4	26	
35	NURUL MASITAH	3	3	3	4	4	3	3	4	27	

Total	839
N	35
Nilai rata-rata	23,91

DAFTAR NILAI TES AWAL

NO	Nama siswa	Nilai	Tingkat ketuntasan	Keterangan
1	ADEPUTRI YULIANINGSIH	55	50%	Tidak Tuntas
2	ADE SILVI SINTIA	65	65%	Tidak Tuntas
3	ADINDA YULIANA SAPUTRI	60	60%	Tidak Tuntas
4	AFRIANI	80	80%	Tuntas
5	AHLAM ARRAZZA	75	75%	Tuntas
6	AYU DWI OCTAVY	70	70%	Tidak Tuntas
7	AYU WINARSIH	70	70%	Tidak Tuntas
8	CINDY AZHARI	65	65%	Tidak Tuntas
9	DIAH AYUNI	75	75%	Tuntas
10	DILA WARDANI	60	60%	Tidak Tuntas
11	DINI VIKA ARDILA	75	75%	Tuntas
12	ERNA SARI	80	80%	Tuntas
13	FADHILA PUTRI	75	75%	Tuntas
14	IZZATI FADILAH NST	60	60%	Tidak Tuntas
15	LEVVI VIONA	75	75%	Tuntas
16	MALA MUTIARA HARAHAP	75	75%	Tuntas
17	NIRMALA DEWI	75	75%	Tuntas
18	NURZANNAH	55	55%	Tidak Tuntas
19	NURAINI	70	70%	Tidak Tuntas
20	NURIZKA ASTARI	70	70%	Tidak Tuntas
21	NURLISA CHAIRANI CANIAGO	80	80%	Tuntas
22	NURMA INDIKRIA KUSUMA	65	65%	Tidak Tuntas
23	NURUL SABILA	70	70%	Tidak Tuntas
24	PUTRI PRADITA	75	75%	Tidak Tuntas
25	RESTI RAMADANI	75	70%	Tuntas
26	RISKA FADILAH	70	70%	Tidak Tuntas
27	SAPITRI	60	60%	Tuntas tuntas
28	SILVI RAMADAHAN	75	75%	Tuntas
29	SITI ANISAH	75	75%	Tuntas
30	SOECIPTO	70	70%	Tidak Tuntas
31	TANTIKA RAMADANI	60	60%	Tidak Tuntas
32	VINKA NUR PUTRI	75	75%	Tuntas
33	VITARA AVIVI PUTRI	60	60%	Tidak Tuntas
34	ZAY DOLLI RAMBE	75	75%	Tuntas
35	NURUL MASITAH	60	60%	Tidak Tuntas
	Jumlah	2,430		
	Rata-rata	6943		

	Jumlah siswa yang tuntas	16		
	Jumlah siswa yang tidak tuntas	19		

DAFTAR NILAI SISWA POST TES SIKLUS 1

NO	Nama siswa	Tes		
		Nilai	Tingkat ketuntasan	Keterangan
1	ADEPUTRI YULIANINGSIH	80	80%	Tuntas
2	ADE SILVI SINTIA	80	80%	Tuntas
3	ADINDA YULIANA SAPUTRI	75	75%	Tuntas
4	AFRIANI	65	65 %	Tidak Tuntas
5	AHLAM ARRAZZA	75	75%	Tuntas
6	AYU DWI OCTAVY	75	75%	Tuntas
7	AYU WINARSIH	65	65%	Tidak Tuntas
8	CINDY AZHARI	80	80%	Tuntas
9	DIAH AYUNI	80	80%	Tuntas
10	DILA WARDANI	65	65%	Tidak Tuntas
11	DINI VIKA ARDILA	80	80%	Tuntas
12	ERNA SARI	65	65%	Tidak Tuntas
13	FADHILA PUTRI	75	75%	Tuntas
14	IZZATI FADILAH NST	80	80%	Tuntas
15	LEVVI VIONA	65	65%	Tidak Tuntas
16	MALA MUTIARA HARAHAP	70	70%	Tidak Tuntas
17	NIRMALA DEWI	70	70%	Tidak Tuntas
18	NURZANNAH	85	85%	Tuntas
19	NURAINI	80	80%	Tuntas
20	NURIZKA ASTARI	75	75%	Tuntas
21	NURLISA CHAIRANI CANIAGO	75	75%	Tuntas
22	NURMA INDIKRIA KUSUMA	75	75%	Tuntas
23	NURUL SABILA	75	75%	Tuntas
24	PUTRI PRADITA	75	75%	Tuntas
25	RESTI RAMADANI	65	65%	Tidak Tuntas
26	RISKA FADILAH	75	75%	Tuntas
27	SAPITRI	70	70%	Tidak Tuntas
28	SILVI RAMADAHAN	65	65%	Tidak Tuntas
29	SITI ANISAH	70	70%	Tidak Tuntas
30	SOECIPTO	65	65%	Tidak Tuntas
31	TANTIKA RAMADANI	70	70%	Tidak Tuntas
32	VINKA NUR PUTRI	75	75%	Tuntas
33	VITARA AVIVI PUTRI	75	75%	Tuntas
34	ZAY DOLLI RAMBE	85	85%	Tuntas
35	NURUL MASITAH	85	85%	Tuntas
	Jumlah	2585		

	Jumlah rata-rata	7385		
	Jumlah siswa yang tuntas	22		
	Jumlah siswa yang tidak tuntas	13		

DAFTAR NILAI POST TEST SIKLUS 11

NO	Nama siswa	Nilai	Tingkat ketuntasan	Keterangan
1	ADEPUTRI YULIANINGSIH	75	75%	Tuntas
2	ADE SILVI SINTIA	80	80%	Tuntas
3	ADINDA YULIANA SAPUTRI	70	70%	Tidak Tuntas
4	AFRIANI	80	80%	Tuntas
5	AHLAM ARRAZZA	75	75%	Tuntas
6	AYU DWI OCTAVY	75	75%	Tuntas
7	AYU WINARSIH	70	70%	Tidak Tuntas
8	CINDY AZHARI	80	80%	Tuntas
9	DAH AYUNI	80	80%	Tuntas
10	DILA WARDANI	80	80%	Tuntas
11	DINI VIKA ARDILA	85	85%	Tuntas
12	ERNA SARI	80	80%	Tuntas
13	FADHILA PUTRI	80	80%	Tuntas
14	IZZATI FADILAH NST	85	85%	Tuntas
15	LEVVI VIONA	85	85%	Tuntas
16	MALA MUTIARA HARAHAP	80	80%	Tuntas
17	NIRMALA DEWI	80	80%	Tuntas
18	NURZANNAH	85	85%	Tuntas
19	NURAINI	90	90%	Tuntas
20	NURIZKA ASTARI	90	90%	Tuntas
21	NURLISA CHAIRANI CANIAGO	90	90%	Tuntas
22	NURMA INDIKRIA KUSUMA	85	85%	Tuntas
23	NURUL SABILA	75	75%	Tuntas
24	PUTRI PRADITA	70	70%	Tidak Tuntas
25	RESTI RAMADANI	80	80%	Tuntas
26	RISKA FADILAH	80	80%	Tuntas
27	SAPITRI	85	85%	Tuntas
28	SILVI RAMADAHAN	85	85%	Tuntas
29	SITI ANISAH	85	85%	Tuntas
30	SOECIPTO	80	80%	Tuntas
31	TANTIKA RAMADANI	80	80%	Tuntas
32	VINKA NUR PUTRI	80	80%	Tuntas
33	VITARA AVIVI PUTRI	90	90%	Tuntas
34	ZAY DOLLI RAMBE	85	85%	Tuntas
35	NURUL MASITAH	85	85%	Tuntas
	Jumlah	2840		
	Rata-rata	81,14		

	Jumlah siswa yang tuntas	32		
	Jumlah siswa yang tidak tuntas	3		

Total Peningkatan Hasil Belajar Siswa

No	Nama siswa	test awal	test siklus 1	tes siklus 11
1	ADEPUTRI YULIANINGSIH	55	80	75
2	ADE SILVI SINTIA	65	80	80
3	ADINDA YULIANA SAPUTRI	60	75	70
4	AFRIANI	80	65	80
5	AHLAM ARRAZZA	75	75	75
6	AYU DWI OCTAVY	70	75	75
7	AYU WINARSIH	70	65	70
8	CINDY AZHARI	65	80	80
9	DIAH AYUNI	75	80	80
10	DILA WARDANI	60	65	80
11	DINI VIKA ARDILA	75	80	85
12	ERNA SARI	80	65	80
13	FADHILA PUTRI	75	75	80
14	IZZATI FADILAH NST	60	80	85
15	LEVVI VIONA	75	65	85
16	MALA MUTIARA HARAHAP	75	70	80
17	NIRMALA DEWI	75	70	80
18	NURZANNAH	55	85	85
19	NURAINI	70	80	90
20	NURIZKA ASTARI	70	75	90
21	NURLISA CHAIRANI CANIAGO	80	75	90
22	NURMA INDIKRIA KUSUMA	65	75	85
23	NURUL SABILA	70	75	75
24	PUTRI PRADITA	75	75	70
25	RESTI RAMADANI	75	65	80
26	RISKA FADILAH	70	75	80
27	SAPITRI	60	70	85
28	SILVI RAMADAHAN	75	65	85
29	SITI ANISAH	75	70	85
30	SOECIPTO	70	65	80
31	TANTIKA RAMADANI	60	70	80
32	VINKA NUR PUTRI	75	75	80
33	VITARA AVIVI PUTRI	60	75	90
34	ZAY DOLLI RAMBE	75	85	85
35	NURUL MASITAH	60	85	85
	Jumlah	2430	2585	2840

LAMPIRAN 19

**PERHITUNGAN DISTRIBUSI FREKUENSI NILAI SISWA
PADAKONDISI AWAL TES**

1. Mengurutkan banyak data dari yang terkecil sampai terbesar
55 55 60 60 60 60 60 60 60 65 65 65
70 70 70 70 70 70 70 75 75 75 75 75 75 75 75 75 75 75
80 80 80

2. Menentukan banyak kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 35 \\ &= 1 + 3,3 (1,54) \\ &= 1 + 5,08 \\ &= 6,08 = 6 \end{aligned}$$

3. Data tertinggi (x_{\max})=80

Data terendah (x_{\min})=55

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \text{Data Tertinggi} - \text{Data Terendah} \\ &= 80 - 55 = 25 \\ &= 25 \end{aligned}$$

4. Interval kelas (1) = $\frac{r}{k} = \frac{25}{6} = 4,1$

No	Rentang nilai	Frekuensi	Persentase%
1	52-55	2	5,7%
2	60-64	3	8,57%
3	65-69	7	20%
4	70-74	7	20%
5	75-79	13	37,14%
6	80-84	3	8,57%
N		35	100%

**PERHITUNGAN DISRTIBUSI FREKUENSI NILAI SISWA PADA
SIKLUS I**

1. Mengurutkan banyak data dari yang terkecil sampai terbesar
65 65 65 65 65 65 65 65 70 70 70 70 70 75 75 75 75 75 75 75 75
75 75 75 75 80 80 80 80 80 80 80 85 85 85

2. Menentukan banyak kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 35 \\ &= 1 + 3,3 (1,54) \\ &= 1+5,08 \\ &= 6,08=6 \end{aligned}$$

3. Data tertinggi (x_{mix})=85
Data terendah (x_{min})=65
Range = Data Tertinggi-Data Terendah
= 85-65=20
=20

4. Interval kelas (1) $\frac{r}{k} = \frac{20}{6} = 3,3$

No	Rentang nilai	Frekuensi	Persentase %
1	65-69	8	22,85%
2	70-74	5	14,28%
3	75-79	12	34,28%
4	80-84	7	20%
5	85-89	3	8,57%
N		35	100%

**PERHITUNGAN DISTRIBUSI FREKUENSI NILAI SISWA PADA
SIKLUS II**

1. Mengurutkan banyak data dari terkecil sampai terbesar
70 70 70 75 75 75 75 80 80 80 80 80 80 80 80
80 80 80 80 80 80 85 85 85 85 85 85 85 85 85 85 85 85 90 90 90 90
2. Menentukan bantak kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 35$$

$$= 1 + 3,3 (1,54)$$

$$= 1 + 5,08$$

$$= 6,08 = 6$$
3. Data tertinggi (x_{mix})=90
Data terendah (x_{min})=70
Range = Data Tertinggi-Data Terendah

$$= 90 - 70 = 20$$

$$= 20$$
4. Interval (1) $\frac{r}{k} = \frac{20}{6} = 3,3$

No	Retang nilai	Frekuensi	Persentase %
1	70-74	3	8,57%
2	75-79	4	11,42%
3	80-84	14	40%
4	85-89	10	28,57%
5	90-94	4	11,14%
	N	35	100%